PERPUSTAKAAN FTSP UII
TGL. TERIMA : 27 - 11 - 2007
NO. JUDUL : 3579
NO. INV. : 5120002579001
NO. INDUK. : 002579

LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH

"sebagai tempat pencerahan spiritual dengan konsep spiritual resort"

HIDAYATULLAH FAMILY PESANTREN

"as a place for enlightenment spiritual with the concept of spiritual resort"

DISUSUN OLEH :
NAMA : ABDULLAH MAS'UD
NIM : 02 512 170

DOSEN PEMBIMBING :
Ir. H. REVIANTO BUDI SANTOSO, M.Arch

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007/2008

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAAN
JUDUL TUGAS AKHIR

Judul:

PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH

"sebagai tempat pencerahan spiritual dengan konsep spiritual resort"

HIDAYATULLAH FAMILY PESANTREN

"as a place for enlightenment spiritual with the concept of spiritual resort"

Disusun oleh:

Adullah Mas'ud
No.Mhs : 02 512 170

Yogyakarta, 20 Sebtember 2007

Mengesahkan,

Ir.H.Revianto Budi Santoso, M.Arch
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Mengetahui,

Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch
Ketua Jurusan Arsitektur UII



KATA PENGANTAR

[pengantar dari penyusun]

Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat, hidayah, inayah, dan ridho dari Allah SWT yang Maha menguasai dan mengatur segalanya, sehingga saya berhasil menyelesaikan laporan tugas akhir ini

Selama penyelesaian tugas akhir ini, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam hal ini saya menyampaikan banyak terimakasih kepada :

Bapak Ir. H. Revianto Budi Santoso, M.Arch selaku wakil Dekan dan pembimbing tugas akhir
Kyai Hasan Abdullah selaku pimpinan PP. Assalafiyah Melangi Sleman Yogyakarta
Ust. Abdul Muhaimin, S.Pi selaku ketua yayasan PP.Hidayatullah Yogyakarta
Ayahanda **H. Abdullah Shidiq Hayat (Alm.)** dan ibunda **Hj. Zahrotun Nafisah** tercinta
kakanda **H. A. Sahal Asshidiq, SE** dan adinda **Iril Saputra Asshidiq**
Keluarga besar bani Kasrun dan **bani Masrun**
Teman baikku **Sakti S. – Sigit krw - Bimo – Taufiq – NIL – Bg. Yani – Eci – VIDIA - KK** sebimbingan
.....dan segenap pihak yang tidak bisa tersebutkan, terimakasih atas segala bantuannya.

abdullah mas'ud

ABSTRAKSI

PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH

"sebagai tempat pencerahan spiritual dengan konsep spiritual resort"

HIDAYATULLAH FAMILY PESANTREN

"as a place for enlightenment spiritual with the concept of spiritual resort"

Oleh:
Abdullah Mas'ud

Ketidak-harmonisan keluarga, pengetahuan terhadap agama yang terbatas, penyimpangan moral seorang anak terhadap orang tuanya serta keingintahuan hak dan kewajiban setiap element dalam keluarga terhadap element lainnya yang sesuai dengan ajaran agama (akhlakul karimah), adalah beberapa macam permaslahan yang saat ini marak terjadi pada beberapa masyarakat didalam rumah tangganya.

Kemudian atas banyaknya keluhan dari masyarakat kepada beberapa Kyai akan permasalahan-permasalahan diatas, merupakan ide awal pembangunan pondok pesantren keluarga ini. Dengan tujuan sebagai sarana pencerahan spiritual oleh beberapa masyarakat yang ingin mendalami agama islam besersama keluarganya.

Pembangunan pondok pesantren keluarga ini merupakan pengembangan dari fasilitas pondok pesantren Hidayatullah yang terlatak di tengah-tengah area persawahan lereng gunung merapi, tepatnya di sebelah timur Jl.

Palagan Tentara Pelajar Km.14,7 Balong Dono Harjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Letak site yang berada di lingkungan alami ini, menjadikan konsep spiritual resort adalah pilihan yang tepat. Dengan menghadirkan sebuah tempat singgah sementara bagi beberapa keluarga untuk kegiatan keagamaan di lingkungan yang memiliki kondisi alam yang natural (alami). Disinilah tempat yang ideal untuk merestorasi energi fisik dan mental melalui keheningan atau kenyamanan alam berikut nikmatnya kesegaran udara pegunungan kita akan terlepas dari segala ketegangan dan stress sembari mengikuti serangkaian kegiatan keagamaan.

Dengan sistem pembelajaran yaitu oleh Kyai memberikan pengalaman spiritual kepada santri, yang terdiri dari pencerahan spiritual dan keutuhan keluarga, tentunya desain arsitektur menjadi penting untuk menjembatani proses pembelajaran tersebut, hal ini dapat diimplementasikan dalam wujud arsitektur yang mendidik, sederhana, terbuka dan mampu menciptakan kebersamaan.

Wujud arsitektur yang mendidik dapat diimplementasikan dengan bentuk simbolism berupa penyampaian informasi secara arsitektural, wujud sederhana diimplementasian pada bentuk struktur bangunan dan penggunaan material yang ramah terhadap lingkungan, wujud terbuka diimplementasikan pada perancangan pelingkup derajat privasi, sedangkan wujud arsitektur yang dapat menciptakan kebersamaan diimplementasikan pada bentuk bentuk ruang yang mampu menciptakan hubungan sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSEMBAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAKSI vi
DAFTAR ISI vii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan 2
1.2 Permasalahan 4
1.2.1 Permasalahn Umum 4
1.2.2 Permasalahn Khusus 4
1.3 Tujuan 4
1.4 Sasaran 5
1.5 Lingkup Pembahasan 5
1.6 Metode Penyelesaian 5

BAB 2 ANALISIS

2.1 Spesifikasi Proyek 9
2.2 Analisis Tapak 10
2.3 Pondok Pesantren Hidayatullah 13
2.3.1 Gambaran Umum Tentang PP. Hidayatullah 13
2.3.2 Metode Pendidikan 13
2.3.3 Kegiatan Dalam Pesantren 14
2.3.4 Fasilitas 15
2.4 Analisis Program Ruang 16
2.4.1 Sistem Pembelajaran 16

2.4.2 Program Kegiata.....16
2.4.3 Skematik Hubungan Pelaku Kegiatan dan Lokasi.....17
2.4.4 Jadwal Kegiatan.....19
2.4.5 Kebutuhan Ruang.....19
2.4.6 Struktur Organisasi Ruang Berdasar Perletakan.....21
2.5 Analisis Jenis Pola dan Perletakan Masssa Bangunan.....21
2.5.1 Dasar Pertimbangan.....21
2.5.2 Zoning.....23

BAB 3 KONSEP

3.1 Konsep Dasar Perancangan.....26
3.2 Konsep Bentuk Bangunan.....26

BAB 4 DISAIN SKEMATIK

4.1 Disain Skematik.....24

BAB 5 HASIL PERANCANGAN

5.1 Perancangan Perletakan Massa Bangunan.....41
5.2 Disain Bangunan.....43
5.2.1 Dasar Pertimbangan Bentuk Bangunan.....45
5.2.2 Bangunan Pendopo Utama.....46
5.2.3 Bangunan Pondok Santri Keluarga.....47
5.2.4 Bangunan Rumah Ustad.....49
5.2.5 Bangunan Rumah Kyai.....50
5.2.6 Bangunan Kantor Pengelola.....52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN



PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH

"Sebagai tempat pencerahan spiritual dengan konsep spiritual resort"

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Setiap individu pasti terikat dengan religi, baik itu karena terpaksa oleh aturan hukum ataupun muncul dari hati nurani diri sendiri, agama berperan penting dalam membentuk kualitas manusia dengan kepribadian yang mulia dan juga mengharmoniskan interaksi sosial antara satu individu dengan individu lainnya.

Ironisnya banyak masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan untuk belajar agama, yang di karenakan oleh kesibukan kerja masing- masing individu yang berbeda. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi etika / prilaku seseorang di dalam keluarga dan terhadap masyarakat.

Peran agama yang sesungguhnya adalah untuk menciptakan akhlak atau moral yang mengatur prilaku manusia yang nantinya berguna dalam kehidupan di dunia menuju kehidupan yang aman, tentram, dan terkendali.

Seseorang yang memiliki prilaku buruk akan kesulitan untuk mendapatkan keharmonisan baik dalam apaya membangun rumah tangganya, maupun berhubungan dengan orang lain di dalam masyarakat, karena orang lain tidak mudah untuk menerima prilakunya yang mereka rasa tidak menguntungkan.

Keluarga sakinah atau rumah tangga yang harmonis merupakan salah satu tujuan dari setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Namun untuk mewujudkannya adalah hal yang tidak mudah. Tidak jarang pasangan suami istri yang belum lama menikah akhirnya bercerai. Disinilah peran ajaran agama diperlukan, untuk membangun kehidupan yang berlandaskan akhlak / prilaku yang positif.

Ide pembangunan pondok pesantren keluarga ini berawal dari keinginan beberapa Kyai, diantaranya adalah Kyai Hasan yang sekarang ini menjadi pengasuh PP As Salafiyah di Melangi Sleman Yogyakarta. Atas banyaknya

keluhan dari masyarakat terhadap permasalahan-permasalahan di dalam rumah tangganya. Adapun beberapa permasalahan yang menjadi keluhan diantaranya adalah:

- Ketidak-harmonisan keluarga
- Pengetahuan terhadap agama yang terbatas.
- Penyimpangan moral seorang anak terhadap orang tuanya.
- Keingintahuan hak dan kewajiban setiap element dalam keluarga terhadap element lainnya yang sesuai dengan ajaran agama (akhlakul karimah).

Hal yang terpenting sekarang adalah bagaimana cara memberikan peluang kepada mereka untuk mendalami agama islam bersama dengan keluarganya, oleh karena itu diperlukan suatu sarana pencerahan spiritual sebagai wadah untuk pendalaman keagamaan. Namun terkadang terbatasnya waktu yang dikarenakan beragamnya aktivitas yang berbeda pada masing-masing individu dalam sebuah keluarga menjadi hambatan untuk meluangkan waktu guna belajar bersama.

Kehadiran pondok pesantren keluarga yang dibuka pada saat akhir pekan ataupun liburan panjang menjadi peluang bagi mereka untuk mendalami agama islam bersama keluarganya.

Merujuk pada permasalahan dalam rumah tangga di atas, perlu adanya kegiatan pembelajaran tentang pengalaman spiritual yang berupa pencerahan spiritual dan keutuhan keluarga, dengan demikian selain system pembelajaran yang baik dan benar, desain arsitektur menjadi penting untuk menjembatani proses pembelajaran tersebut. Hal ini dapat diimplementasikan dalam wujud arsitektur yang mendidik, sederhana, terbuka dan mampu menciptakan kebersamaan.

Berlokasi di tengah-tengah area persawahan yang dihimpit dua desa, lebih kurang 300m sebelah timur dari Jln. Palagan Tentara Pelajar Km.14,7 Balong Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Dengan potensi alam yang dimilikinya seperti pemandangan lereng gunung Merapi, hamparan sawah, dan gemercik air persawahan memberikan kekhusukan tersendiri bagi para santri

yang mendalami ilmu agama bersama keluarganya. Sehingga konsep spiritual resort menjadi pilihan yang tepat, dengan menghadirkan sebuah tempat singgah sementara bagi beberapa keluarga untuk kegiatan keagamaan di lingkungan yang memiliki kondisi alam yang natural (alami). Disinilah tempat yang ideal untuk merestorasi energi fisik dan mental melalui keheningan atau kenyamanan alam berikut nikmatnya kesegaran udara pegunungan kita akan terlepas dari segala ketegangan dan stress sembari mengikuti serangkaian kegiatan keagamaan.

Perancangan pondok pesantren keluarga ini merupakan pengembangan fasilitas dari pondok pesantren Hidayatullah yang saat ini terdiri dari asrama pondok pesantren anak panti dan beberapa madrasah yang melengkapinya. Site perancangan pengembangan fasilitas pondok pesantren keluarga ini terletak di sebelah utara dari asrama santri anak panti, dengan luas lahan 9600 m2.

1.2 PERMASALAHAN

Permasalahan Umum

Bagaimana mewujudkan *Pondok Pesantren Keluarga* yang berfungsi sebagai tempat pencerahan spiritual.

Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang sebuah pondok pesantren keluarga yang berwujud terbuka, sederhana, mendidik, dan mampu menciptakan kebersamaan atau kekeluargaan yang berkonsep spiritual resort.

1.3 TUJUAN

Pembangunan *Pondok Pesantren Keluarga* ini bertujuan untuk menciptakan dan menghadirkan sebuah tempat singgah sementara oleh beberapa keluarga, pada saat liburan akhir pekan ataupun liburan panjang sebagai sarana pencerahan spiritual yang memberikan ajaran akhlaqul karimah dan nantinya mampu membangun sebuah keluarga yang sakinah.

1.4 SASARAN

Menciptakan sebuah pondok pesantren keluarga, yang berfungsi sebagai tempat pencerahan spiritual, dengan wujud sederhana, terbuka, mendidik dan mampu menciptakan kebersamaan atau kekeluargaan yang berkonsep spiritual resort.

Yang mana ;

1 .Konsep spiritual resort adalah mendirikan bangunan sebagai tempat singgah sementara di lingkungan alami yang berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan.

2 pengimplementasian wujud

Wujud	Implementasi
Terbuka	Perancangan pelingkup derajat privasi
Sederhana	Bentuk struktur dan pemilihan material (ramah terhadap lingkungan.
Mendidik	Penyampaian informasi secara arsitektural
Menciptakan kebersamaan	Hubungan sosial (dalam bentuk fungsi keruangan)

1.5 LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan masalah di tekankan pada perencanaan dan perancangan pondok pesantren keluarga yang berkonsep spiritual resort dengan wujud sederhana, terbuka, mendidik, dan mampu menciptakan kebersamaan atau kekeluargaan.

1.6 METODE PENYELESAIAN

Metode yang di gunakan dalam menyusun pendekatan pemecahan permasalahan dan konsep perancangan ini adalah:

a. Mengumpulkan data

1) Survey Tapak

Melakukan pengamatan di lapangan dan pengambilan gambar dokumentasi yang nantinya digunakan sebagai bahan dalam proses desain.

2) Kosultasi atau Wawancara

Mengadakan konsultasi atau wawancara dengan pihak pengelola Pondok Pesantren Hidayatullah :

1) Ust. Abdul Muhaimin, S.Pi (Ketua Yayasan PP. Hidayatullah)

2) Ust. Muhammad Syakir Syafi'i (Pembina PP. Hidayatullah)

dan beberapa santri . Untuk mendapatkan data – data pondok pesantren Hidayatullah, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan pondok pesantren keluarga,seperti :

- Metode pembelajaran
- Jenis kegiatan
- Macam fasilitas
- Pelaku kegiatan
- Luas site (yang telah terbangun dan belum terbangun)
- Sitem utilitas

b. Membuat analisa dan konsep perancangan.

Menganalisa data-data yang telah diperoleh sebagai bahan untuk menyusun konsep perancangan.

1) Analisa pogram ruang
   a) System pembelajaran
   b) Pogram kegiatan
   c) Skematik hubungan pelaku kegiatan dan lokasi
   d) Jadwal kegiatan
   e) Kebutuhan ruang
   f) Organisasi ruang
2) Analisa site
   a) Analisa lingkungan

b) Analisa alur menuju site

c) Analisa kontur

d) Analisa pola drainase permukaan

e) Analisa vegetasi

f) Analisa pandangan dari tapak ke tapak

c. Melakukan proses perancangan

Mendapatkan sebuah rancangan sebagai hasil dari usaha yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 2 ANALISIS



2. ANALISIS

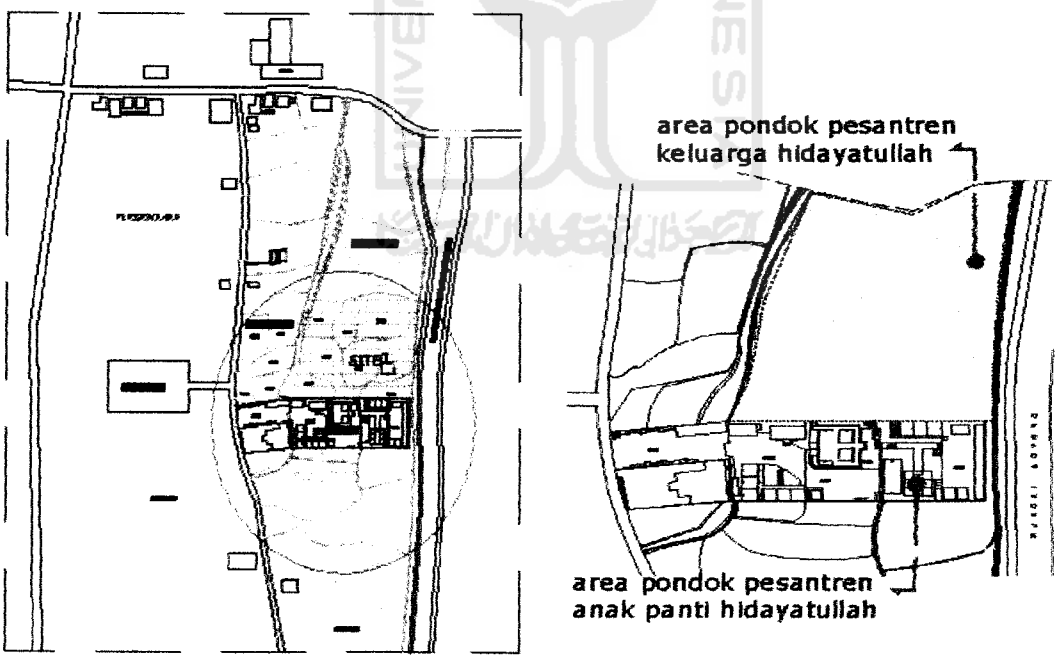
2.1 SPESIFIKASI PROYEK

Nama Proyek : Perancangan pondok pesantren keluarga, yang merupakan pengembangan fasilitas dari pondok pesantren Hidayatullah

Lokasi Proyek : Lokasi site berada di sebelah timur Jl. Palagan Tentara Pelajar Km14,7 Balong Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

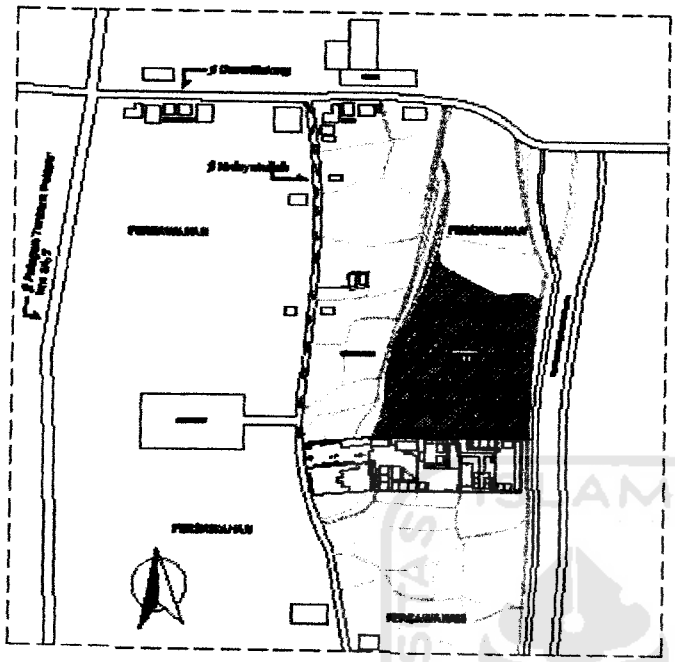
Luas Site : Lahan pengembangan fasilitas pondok pesantren keluarga adalah 9600 m2

Site :



2.2 ANALISIS TAPAK

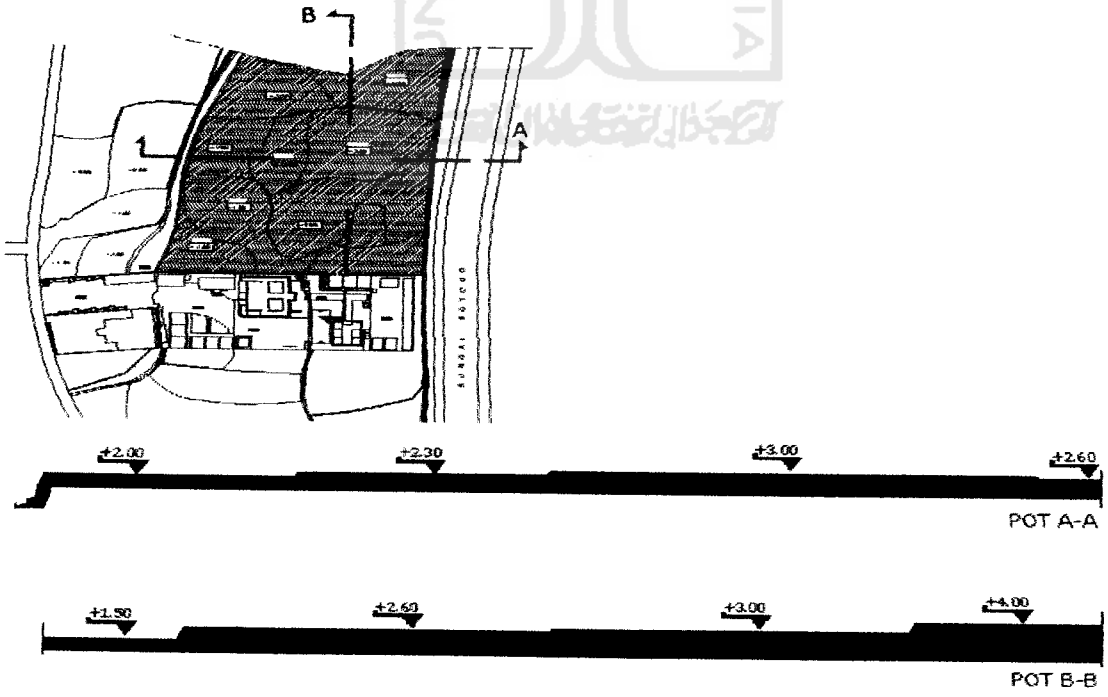
Analisis Lingkungan



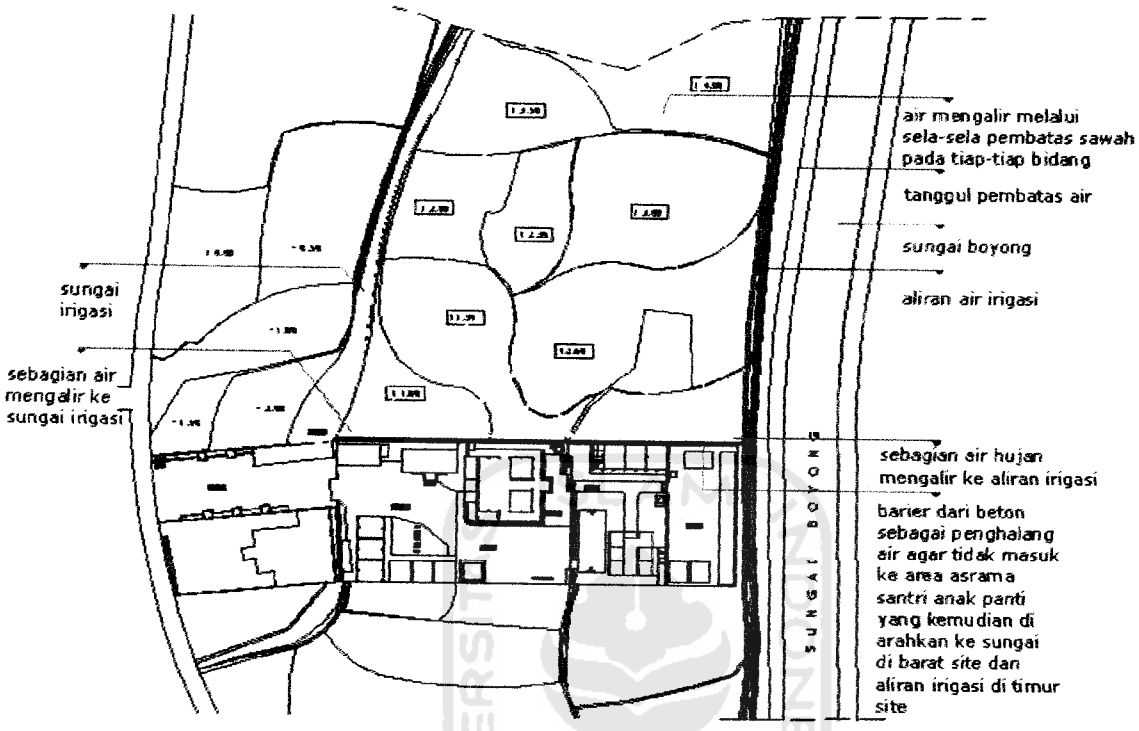
site berada di area persawahan lereng gunung merapi tepatnya 300m sebelah timur jl palagan tentara pelajar km 14,7 balong dono harjo ngaglik sleman yogyakarta, site pondok pesantren keluarga hidayatullah terletak disebelah utara pondok pesantren hidayatulah dengan luas 9600 m2, beberapa potensi yang dimiliki adalah:

- pemandangan lereng gunung merapi
- hamparan area persawahan yang berada di sekeliling tapak
- aliran sungai iri gasi dengan suara gemericik yang menambah kekhusukan

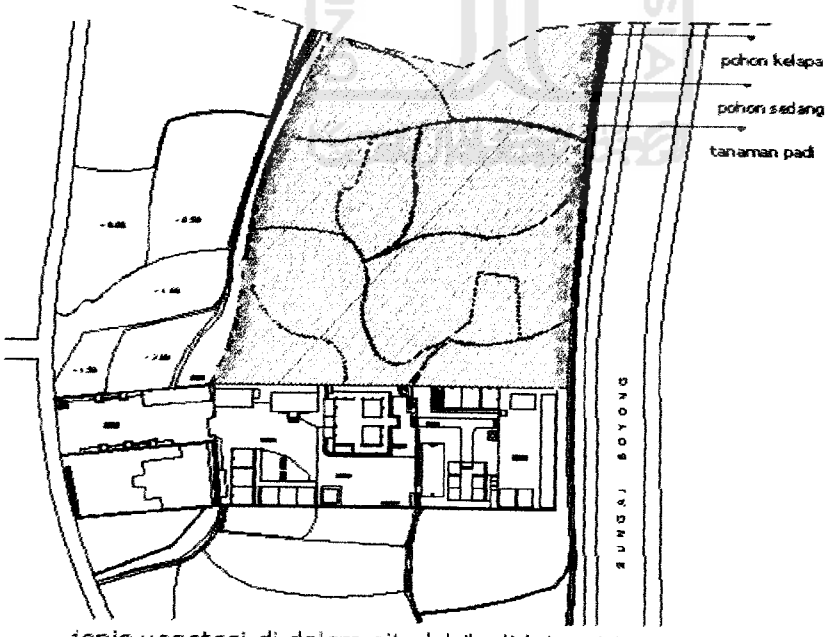
Analisis Kontur



Analisis Pola Drainase Permukaan

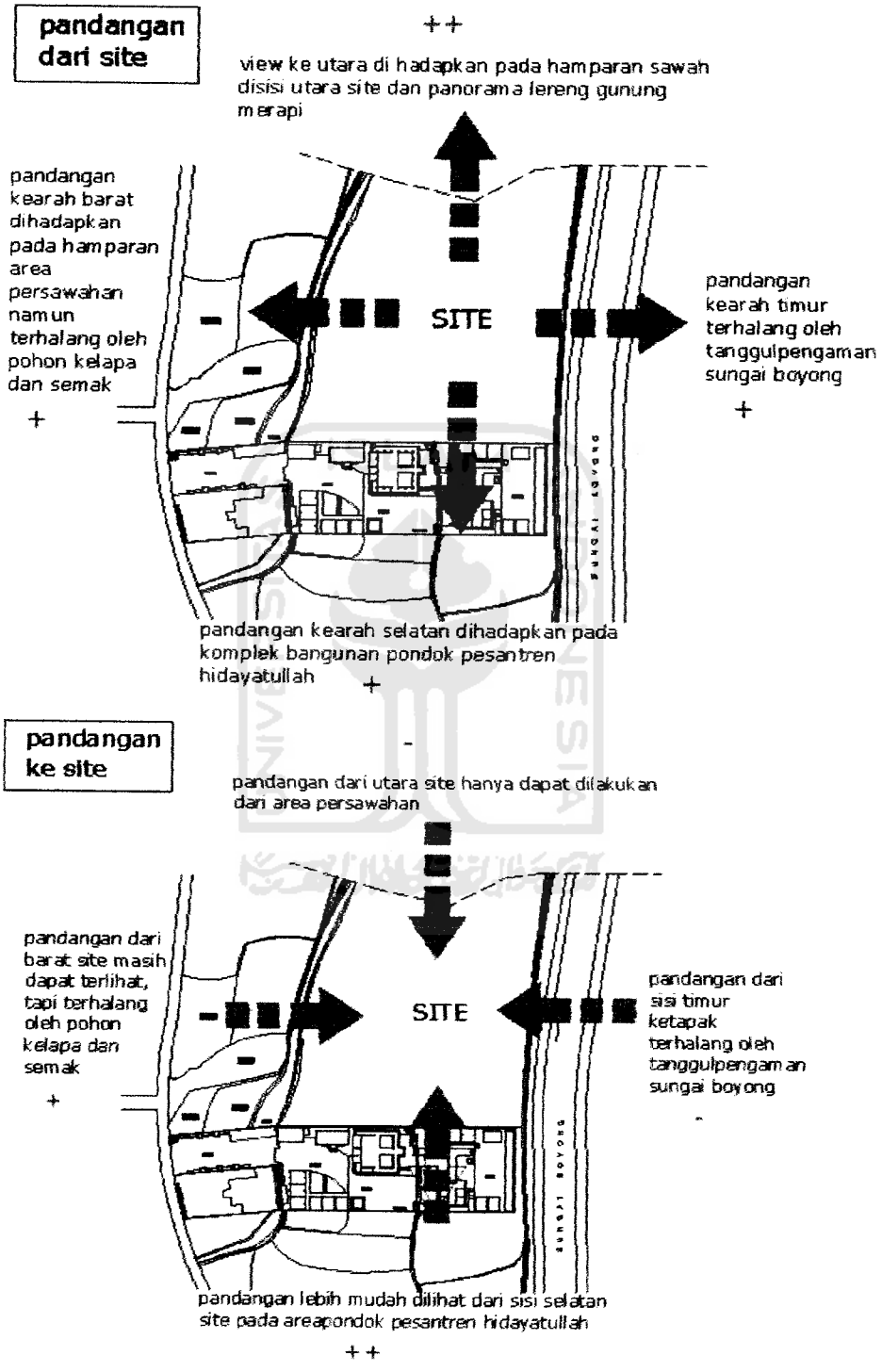


Analisis Vegetasi



jenis vegetasi di dalam site lebih didoinasi jenis pohon kelapa, pohon sedang dan tanaman padi

Analisis Pandangan dari site dan kesite



2.3 PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH

Perancangan pondok pesantren keluarga ini merupakan pengembangan fasilitas dari pondok pesantren Hiadayatullah yang saat ini terdiri dari asrama pondok pesantren anak panti dan beberapa madrasah yang melengkapinya.. Dalam hal ini perlu di lakukannya tinjauan terhadap pondok pesantren Hiadayatullah, yang nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan pondok pesantren keluarga. Adapun gambaran tentang pondok pesantren Hidayatullah adalah sebagai berikut.

2.3.1 Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren Hidayatullah

Pondok pesantren pada awalnya hanya mengajarkan ilmu agama Islam kepada para santrinya . Seiring dengan perkembangan zaman pesantren mulai mengalami perubahan, hal ini terlihat dari perubahan orientasi pendidikan yang tidak hanya terbatas pada masalah keagamaan tetapi juga pendididkan ketrampilan bahkan juga ilmu - ilmu umum. Peantren mengembangkan pendidikan yang menggali semua potensi anak didik agar menjadi manusia sempurna, namun tidak semua pesantren mengalami perubahan dan hal tersebut ditentukan oleh Kyai masing – masing.

Ditahun ke -12 kiprahnya, Yayasan As-Syakinah Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta menjadikan Balong sebuah dusun asri kecil dengan panorama lereng merapi sebagai pusat kegiatannya. Di atas tanah yang mulanya 1 hektar dan sekarang menjadi 14.829 m2 dengan terbangun 4.229 m2 ini, berdiri masjid, gedung pendidikan TK, SD, SMP, asrama, rumah pengasuh, dapur umum, dan kantor pengelola .

Pondok Pesantren Hidayatullah terletak di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 14,7 Balong, Dono harjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dengan jumlah santri putra 40 orang, yang terdiri dari 1 anak SD dan 39 anak SMP.

2.3.2 Metode Pendidikan

Metode pembelajaran menggunakan "system belajar tuntas" dengan pendekatan yang bersifat multi approach, sehingga biasa membina secara optimal seluruh dimensi kepribadian santri, baik ruhiyyah, aqliyah maupun jasadiyahnya. Dengan tiga macam cakupan pendidikan seperti : Pendidikan

formal, nonformal dan informal, karena itu santri mengikuti pendidikan selama 24 jam, sejak dari masjid, sekolah, asrama, perpustakaan dan laboratorium.

Adapun materi pokok yang diajarkan meliputi :

1) Ilmu Syari ah
2) Ilmu Sains
3) Bahasa internasional (bahasa inggris dan arab)
4) Dan Tahfizhul Qur'an,

Sedang buku ajar yang utama untuk Syari ah menggunakan Kitab – kitab karya para Ulama yang kredibel (stiqoh) dan menjadi panutan ummat.

2.3.3 Kegiatan dalam Pesantren

a) Macam kegiatan

1. Kegiatan utama (Ibadah dan Pendidikan)
2. Kegiatan ketrampilan dan informasi (kaligrafi, olahraga, beladiri, computer)

b) Kegiatan sehari – hari

03.00 : sholat malam diteruskan zikir sampai subuh (sholat berjama'ah

05.00 : ahmilul Qur'an

06.00 : apel kegiatan pagi, kemudian bersih – bersih dan MCK dan makan pagi

07.15 : apel kemudian masuk sekolah

10.00 : istirahat (sholat dhuha)

10.15 : masuk kelas

11.30 : persiapan sholat dhuhur (berjama'ah)

12.30 : masuk kelas

13.15 : kegiatan sekolah selesai (kegiatan istirahat atau santai)

15.00 : persiapan sholat ashar(berjama'ah), dilanjutkan bacaan tarjamah dan zikir

16.00 : masuk kelas sore

17.00 : kegiatan sore, bersih – bersih, MCK, makan malam

18.00 : persiapan sholat maghrib (berjama'ah)

18.30 : masuk kelas malam

19.15 : persiapan sholat isya' (berjama'ah)

19.30 : masuk kelas pengembangan bahasa, kemudian belajar mandiri

21.00 : istirahat

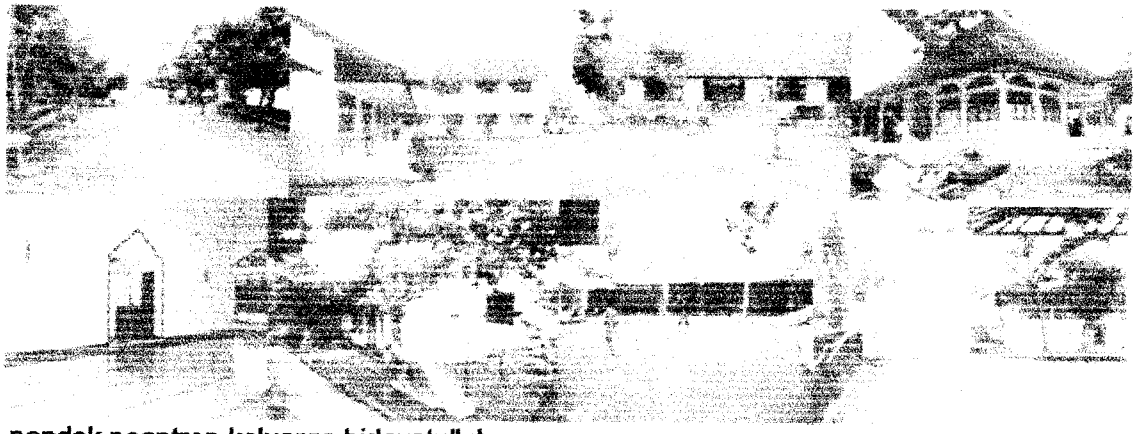
2.3.4 Fasilitas

Macam fasilitas yang sudah ada adalah :

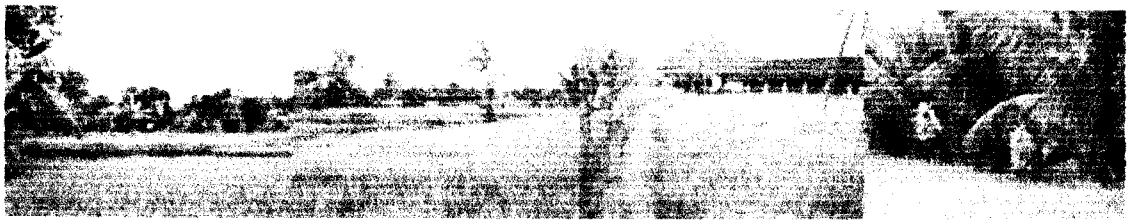
1. masjid
2. gedung pendidikan (TK, SD, SMP)
3. asrama santri anak panti
4. rumah pengasuh
5. kantor pengelola
6. perpustakaan
7. koprasi
8. dapur umum dan ruang makan
9. gudang
10. lapangan olah raga (sepak bola dan basket)
11. parkir

☐ **Gambar dokumentasi dari hasil survey :**

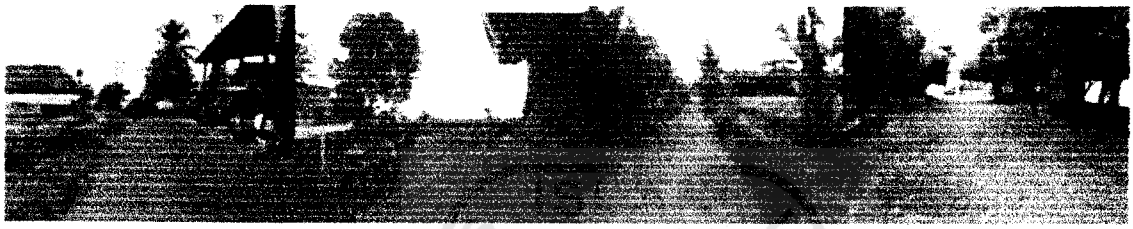
a. Dokumentasi dari beberapa fasilitas pondok pesantren Hidayatullah yang sudah ada seperti, masjid, asrama santri anak panti, gedung pendidikan dan beberapa yang melengkapinya



b. Dokumentasi dari kondisi lahan yang akan digunakan sebagai tempat pengembangan fasilitas pondok pesantren keluarga

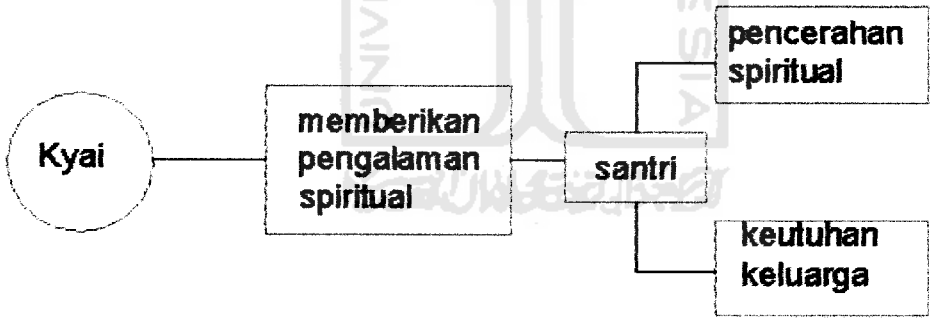


c. Dokumentasi akses menuju pondok pesantren Hidayatullah

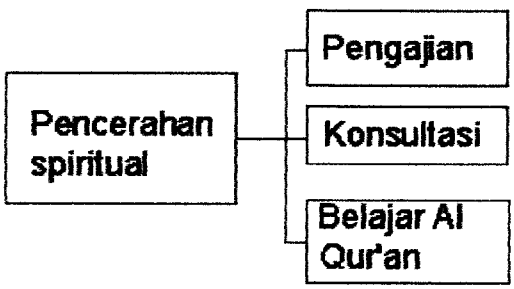


2.4 ANALISA PROGRAM RUANG

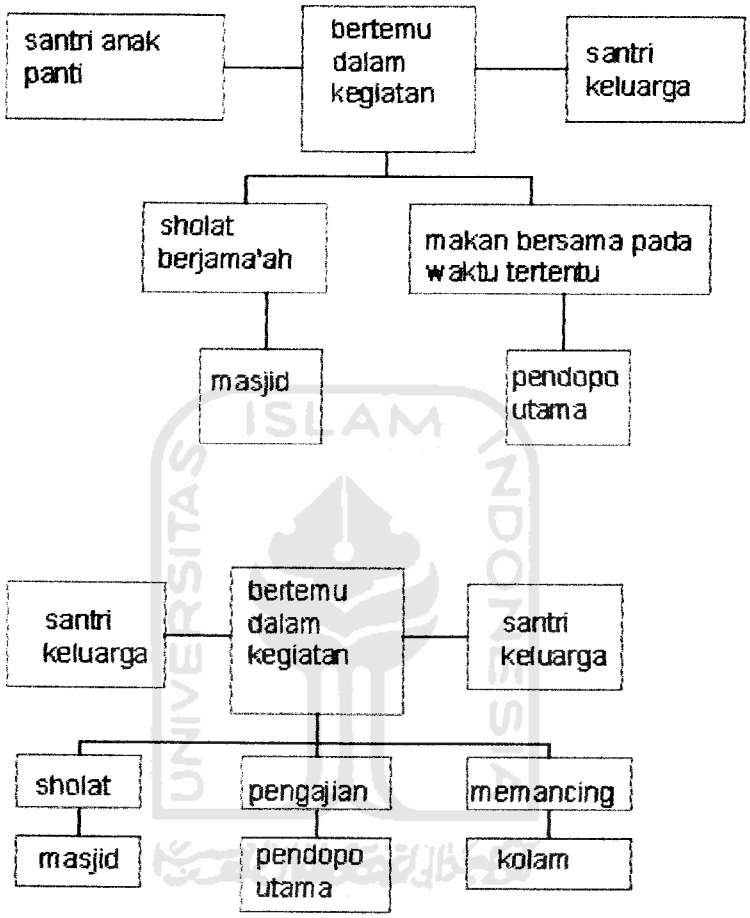
2.4.1 Sistem Pembelajaran

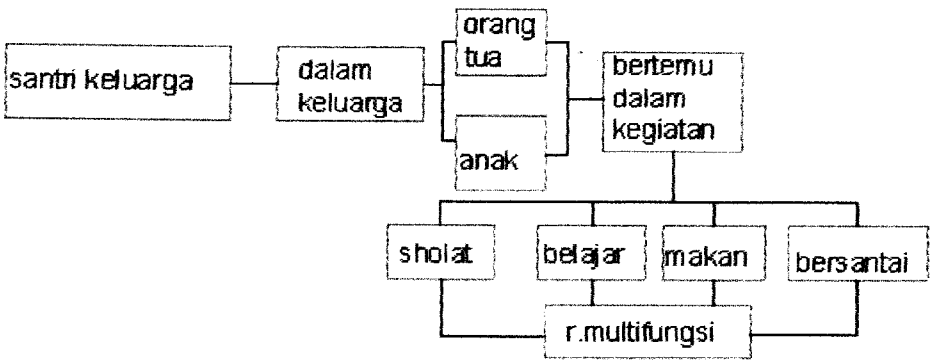


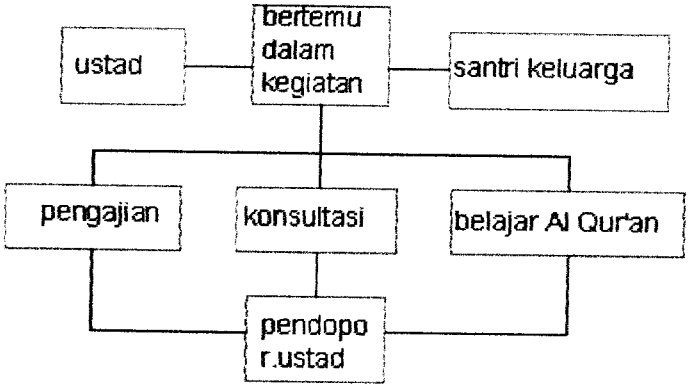
2.4.2 Program Kegiatan

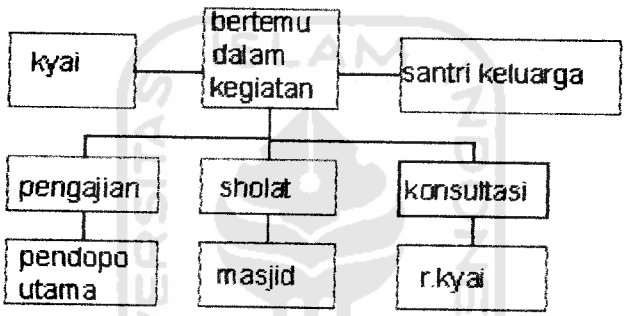


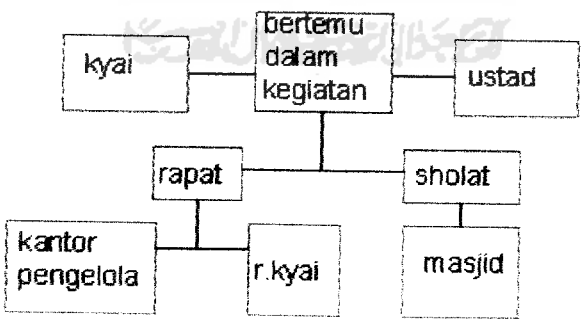
2.4.3 Skematik Hubungan Pelaku Kegiatan dan Lokasi






ustad
bertemu dalam kegiatan
santri keluarga
pengajian
konsultasi
belajar Al Qur'an
pendopo r.ustad


kyai
bertemu dalam kegiatan
santri keluarga
pengajian
sholat
konsultasi
pendopo utama
masjid
r.kyai


kyai
bertemu dalam kegiatan
ustad
rapat
sholat
kantor pengelola
r.kyai
masjid

2.4.4 Jadwal Kegiatan

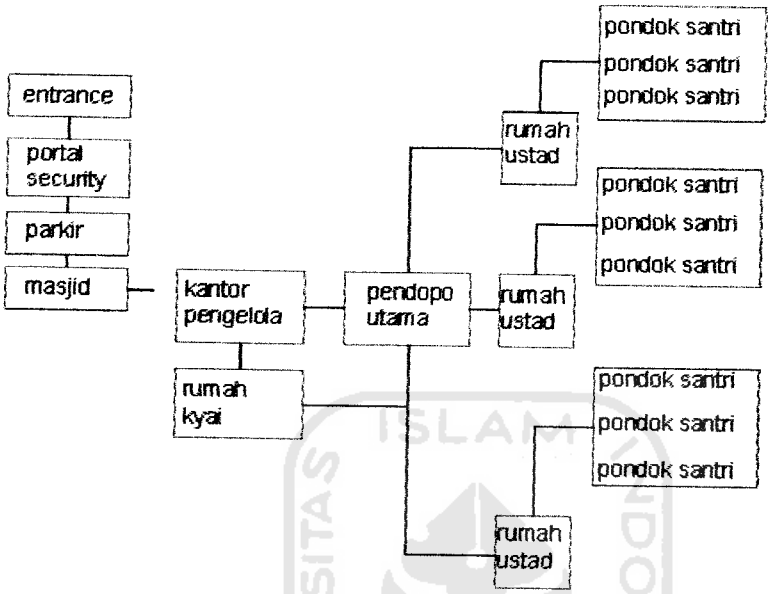
JAM	JENIS KEGIATAN	LOKASI
03.00	sholat malam	pondok santri
04.15	sholat subuh berjama'ah	masjid
05.00	pengajian	pendopo utama
06.00	santai (bebas)	pondok santri
10.30	pengajian	rumah ustad
12.00	sholat duhur berjama'ah	masjid
12.20	santai (bebas)	pondok santri
14.00	pengajian dan konsultasi	rumah ustad
15.00	sholat ashar berjama'ah	masjid
15.20	santai (bebas)	pondok santri
17.00	belajar Al Qur'an	rumah ustad
18.15	sholat maghrib berjama'ah	masjid
18.30	istighosah	masjid
19.15	sholat isya' berjama'ah	masjid
19.30	pengajian	pendopo utama
21.00	istirahat	pondok santri

2.4.5 Kebutuhan Ruang

JENIS BANGUNAN	FUNGSI	JENIS RUANG
Masjid	**tempat beribadah**	**r. sholat**
		r. imam
		r. peralatan
		r. wudhu
		toilet
K.Pengelola	**tempat penelolaan dan pelayanan**	**r. ketua**
		r. wakil ketua
		r. staf
		r. pelayanan
		toilet / Km

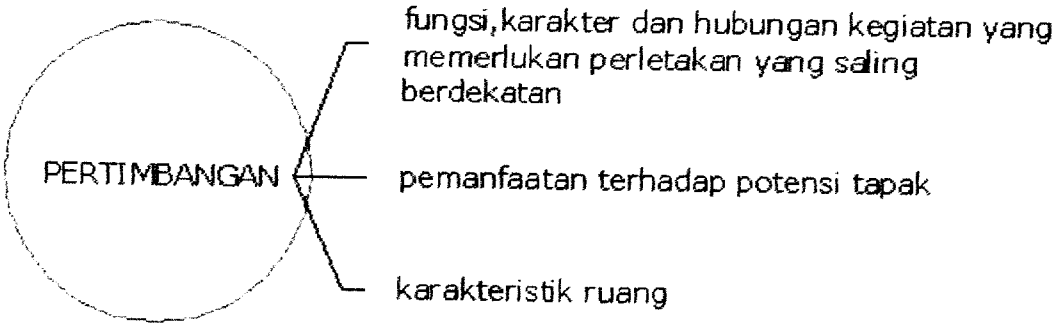
Rumah Kyai	tempat tinggal dan konsultasi	r. multifungsi r. tidur utama r. tidur anak r. tidur dalem r. kerja r. keluarga r. makan r. dapur r. jemur kamar mandi
Rumah Ustad	tempat tinggal dan belajar	pendopo r. tidur utama r. tidur anak r. kerja r. keluarga r. makan r. dapur r. jemur kamar mandi
Pondok Santri	tempat tinggal	teras r. tidur utama r. tidur anak r. multifungsi - sholat - belajar - bersantai - makan pantry kamar mandi

2.4.6 Struktur Organisasi Ruang Berdasar Perletakan



2.5 ANALISIS JENIS POLA DAN PERLETAKAN MASSA BANGUNAN

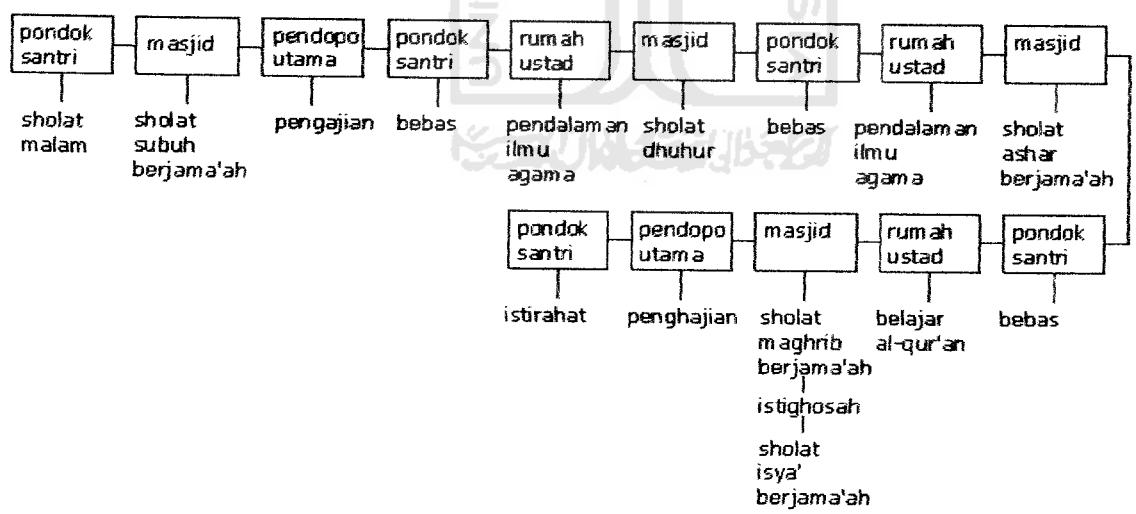
2.5.1 Dasar Pertimbangan



- **Fungsi dan karakter**

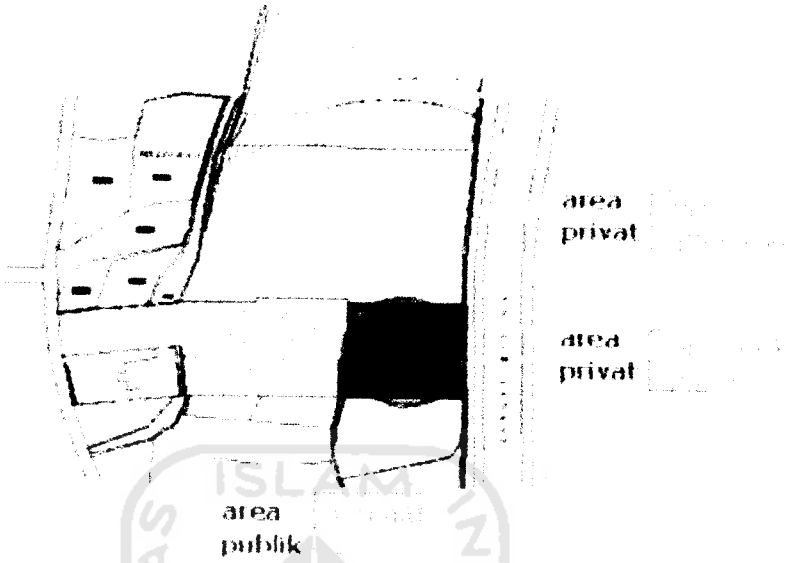
Jenis	Fungsi	Karakter
Masjid	Sebagai tempat beribadah bagi seluruh elemen pondok pesantren	Publik
Pendopo utama	Sebagai tempat pengajian seluruh santri keluarga	Semi privat
Pondok santri	Sebagai tempat singgah sementara bagi santri keluarga	Privat
Rumah ustad	Sebagai tempat tinggal untuk ustad juga berfungsi sebagai tempat pendalaman ilmu oleh santri keluarga	Privat / semi privat
Rumah kyai	Sebagai tempat tinggal kyai dan tempat konsultasi oleh pengasuh pondok pesantren maupun santri.	Publik / privat
Kantor pengelola	Sebagai tempat pengelolahan pondok pesantren keluarga dan pelayanan	Public / semi privat

- **Hubungan Kegiatan**



- **Peman faatan Potensi**
  - Panorama lereng gunung merapi
  - Aliran sungai irigasi
  - Hamparan sawah

- **Karakteristik Ruang**



2.5.2 Zoning

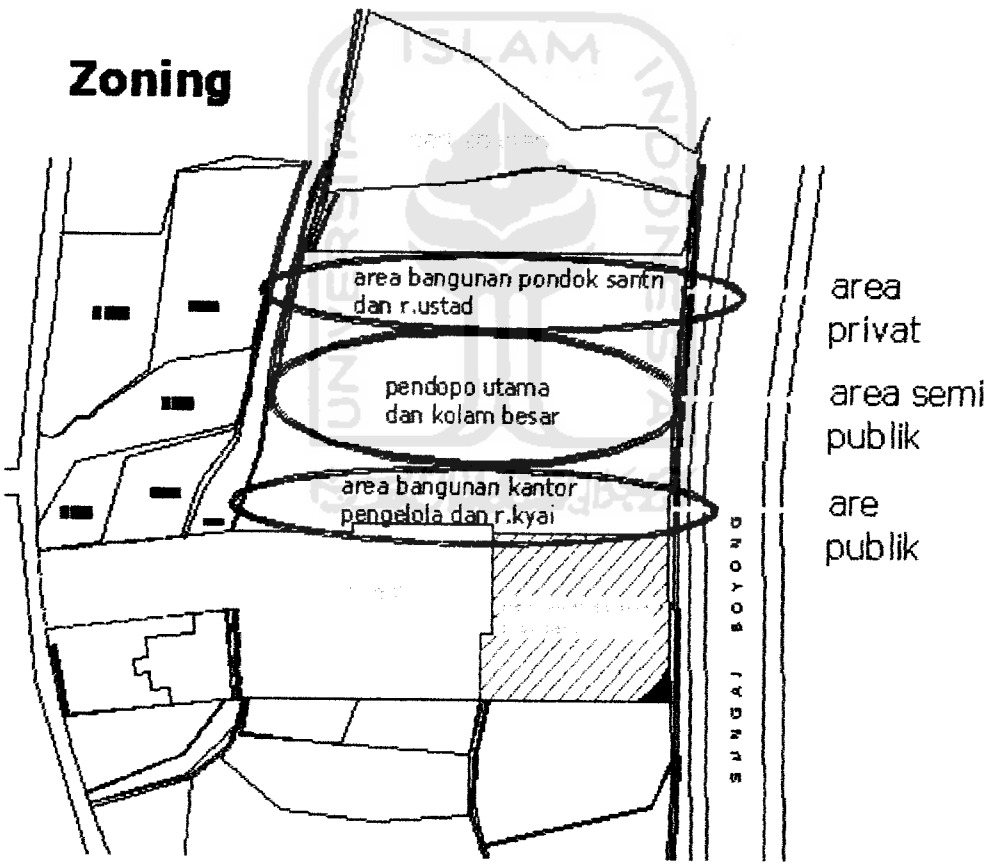
Dari beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan pemilihan jenis pola dan perletakan massa bangunan di atas, maka didapatkan sebuah zoning sebagai berikut ;

Massa bangunan yang bersifat publik seperti, bangunan kantor pengelola dan rumah kyai di letakkan pada area depan, dimana memiliki fungsi ganda yaitu, sebagai pelayanan dan pelingkup derajat privasi antara area fasilitas pondok pesantren Hidayatullah yang sudah ada dengan area pengembangan pondok pesantren keluarga.

Kemudian massa bangunan semi publik seperti pendopo utama diletakkan di area tengah yang nantinya juga berfungsi segai pelingkup derajat privasi di dalam area pondok pesantren keluarga tersebut yaitu, antra ruang publik dan ruang privat

Sedangkan massa bangunan yang bersifat privat seperti pondok santri dan rumah ustad di letakkan di area paling belakang. Dimana massa bangunan pondok santri di letakkan sejajar membentang ke arah barat dan timur berdekatan dengan massa bangunan rumah

ustad. Guna pemanfaatan potensi alam pada site, massa bangunan pondok santri dan rumah ustad dihadapkan ke arah masjid yang ada di bagian depan dan panorama lereng gunung merapi di belakang bangunan pondok santri dan rumah ustad. Kemudian aliran sungai irigasi yang semula berada disisi site, dibelokkan melewati belakang massa bangunan pondok santri dan rumah ustad yang bermuara kesebuah kolam besar yang diletakkan di belakang massa bangunan pendopo utama.



BAB 3 KONSEP

SPIRITUAL RESORT



WUJUD TERBUKA- SEDERHANA-MENDIDIK-MENCIPTAKAN KEBERSAMAAN

3. KONSEP

3.1 KONSEP DASAR PERANCANGAN

Konsep spiritual resort dengan wujud sederhana, terbuka, mendidik dan menciptakan kebersamaan, menjadi pilihan yang tepat dalam perancangan pondok pesantren keluarga Hidayatullah. Pilihan ini didasari dengan pertimbangan fungsi, tujuan dan letak site.

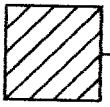
Spiritual resort dimaknai dengan mendirikan bangunan di lingkungan yang alami sebagai tempat singgah sementara untuk kegiatan keagamaan, sedangkan wujud:

- Terbuka → diimplementasikan ke dalam perancangan pelingkup derajat privasi
- Sederhana → diimplementasikan pada bentuk strukrur dan pemilihan material (ramah terhadap lingkungan)
- Mendidik → diimplementasikan dalam bentuk informasi secara arsitektural, dan
- Kebersamaan → diimplementasikan pada hubungan sosial (dalam bentuk fungsi-fungsi ruangan)

3.2 KONSEP BENTUK BANGUNAN

Konsep bentuk bangunan mengacu pada beberapa kriteria yang nantinya dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan bentuk dasar bangunan, seperti :

- Penyesuaian terhadap konsep dasar perancangan.
- Fungsi bangunan.
- Orientasi dan pemanfaatan potensi dalam tapak sehingga berdasar pada beberapa pertimbangan tersebut, maka bentuk dasar yang dipilih adalah persegi empat.



→ Betuk Segi empat

Adapun kelebihan dari bentuk persegi empat adalah :

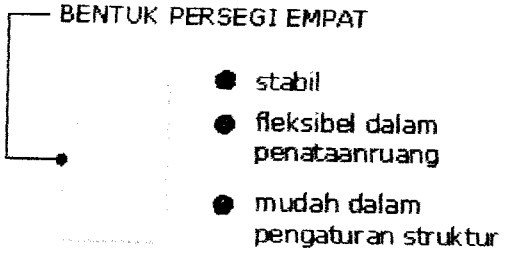
- Stabil .
- Fleksibel dalam penataan ruang.
- Mudah dalam pengaturan struktur

Kemudian dari bentuk dasar tersebut dilakukan pengembangan berupa penambahan atau pengurangan yang disesuaikan dengan fungsi dari bangunan tersebut.

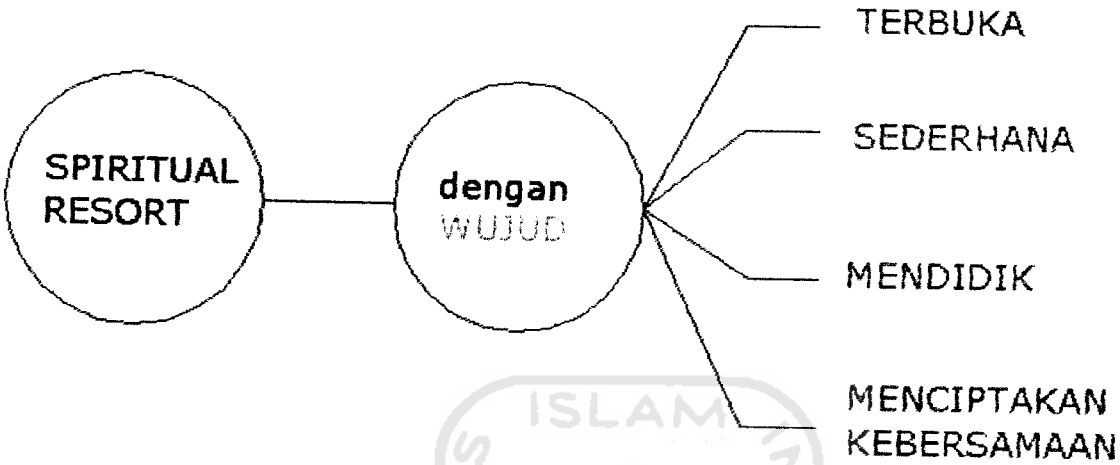
K.O.N.S.E.P BENTUK BANGUNAN



BERDASAR PADA PERTIMBANGAN TERSEBUT
MAKA BENTUK YANG DIPILIH ADALAH PERSEGI EMPAT



K.O.N.S.E.P DASAR PERANCANGAN



SPIRITUAL RESORT

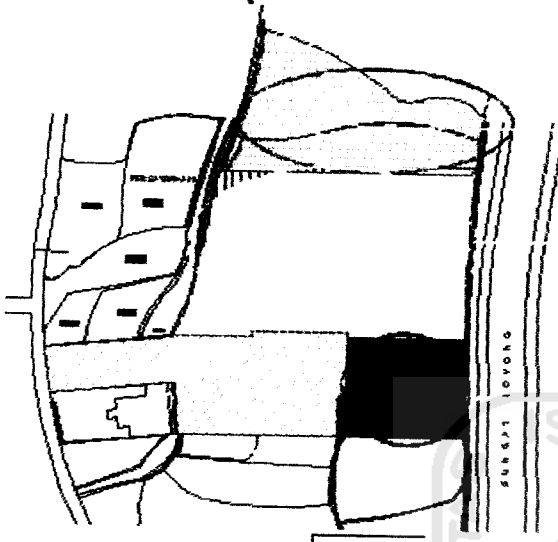
mendirikan bangunan sebagai tempat singgah sementara dilingkungan alami yang berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan

WUJUD

- TERBUKA — perancangan pelingkup derajat privasi
- SEDERHANA
  - bentuk struktur
  - material (ramah terhadap lingkungan)
- MENDIDIK — simbolism (penyampaian informasi secara arsitektural)
- MENCIPTAKAN KEBERSAMAAN — hubungan sosial

TERBUKA —— **perancangan pelingkup derajat privasi**

● **land scape**



semi privat

ruang pelingkup derajat privasi anatara area PPK dan perkebunan dipisahkan oleh sungai dari aliaran irigasi yang dibelokkan di sepanjang area belakang r.ustad dan pondok santri

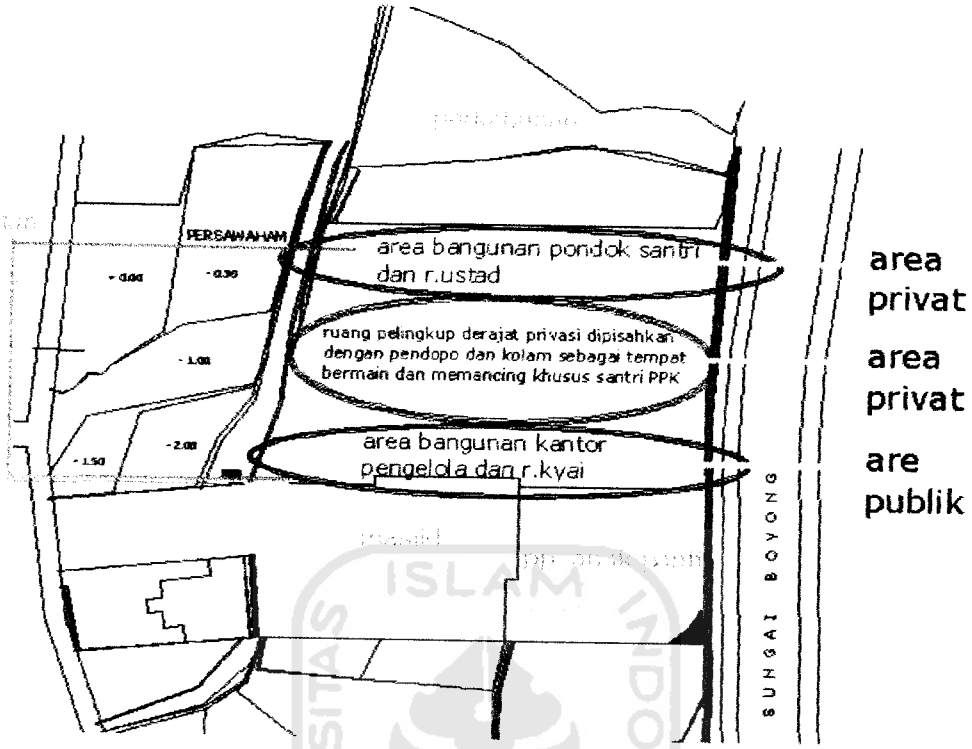
privat

ruang pelingkup derajat privasi anatara area PPK dan PPH dipisahkan oleh bangunan kantor pengelola dan rumah kyai dengan beberapa vegetasi yang menerus

privat

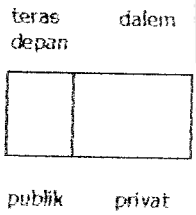
publik

halaman masjid dijadikansebagai ruang transisi antara area pondok pesantren keluarga dengan area pondok santri anak panti

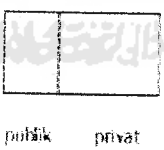


● bangunan

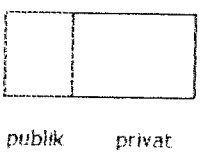
pondok santri



rumah ustad

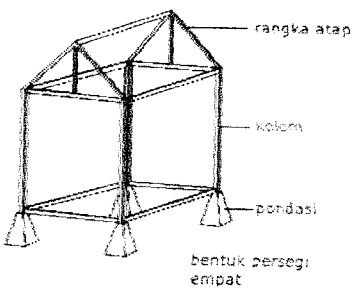


rumah kyai



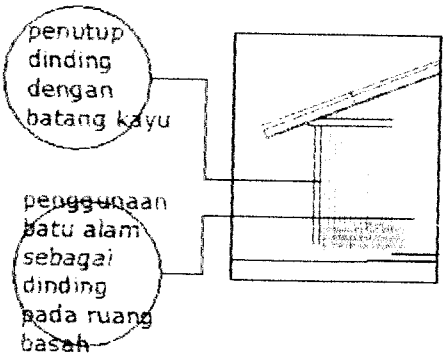
SEDERHANA
- bentuk struktur
- material (ramah terhadap lingkungan)

● bentuk struktur



pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

- **material**



MENDIDIK —— **simbolism (penyampaian informasi secara arsitektural)**

beberapa aspek yang dituju

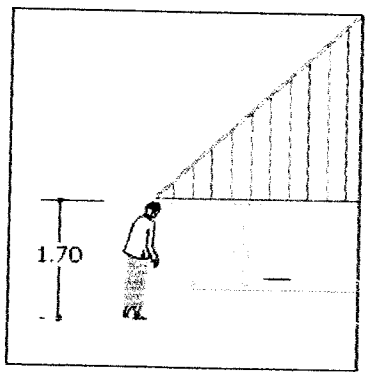
kesucian | kesopanan | persatuan | berhati-hati | kesederhanaan

- **kolam di depan masjid**



dimaksutkan perlunya kesucian hati dan diri dari hadas dan najis ketika akan masuk kedalam masjid

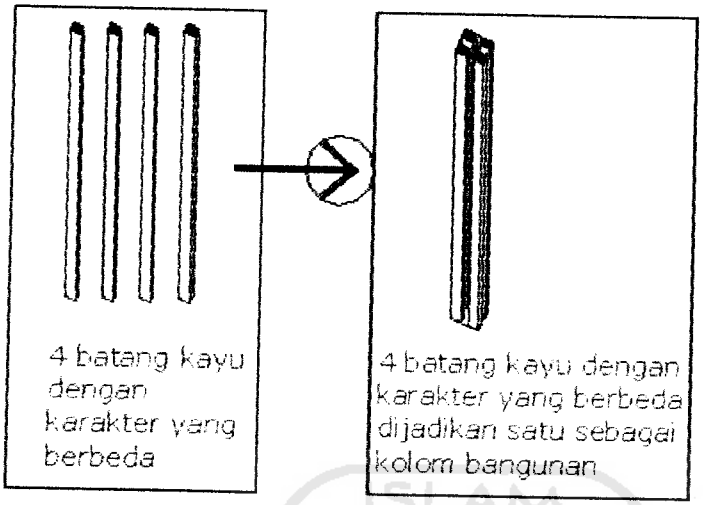
- **atap yang direndahkan**



dimaksutkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap kesopanan

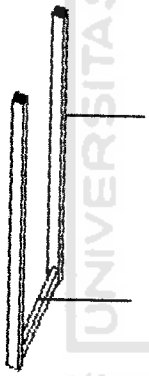
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

- **kolom yang terdiri dari 4 batang kayu yang di satukan**



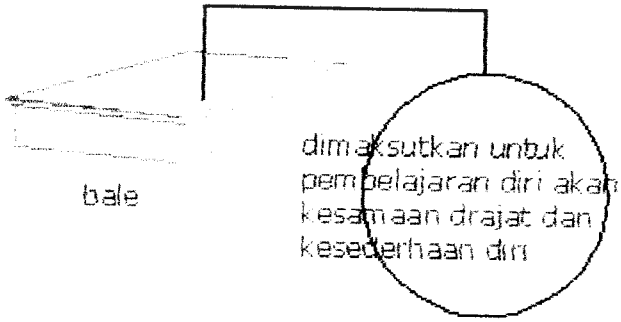
dimaksutkan sebagai pembelajaran diri akan pentingnya persatuan dalam keluarga

- **gawangan pada pintu**



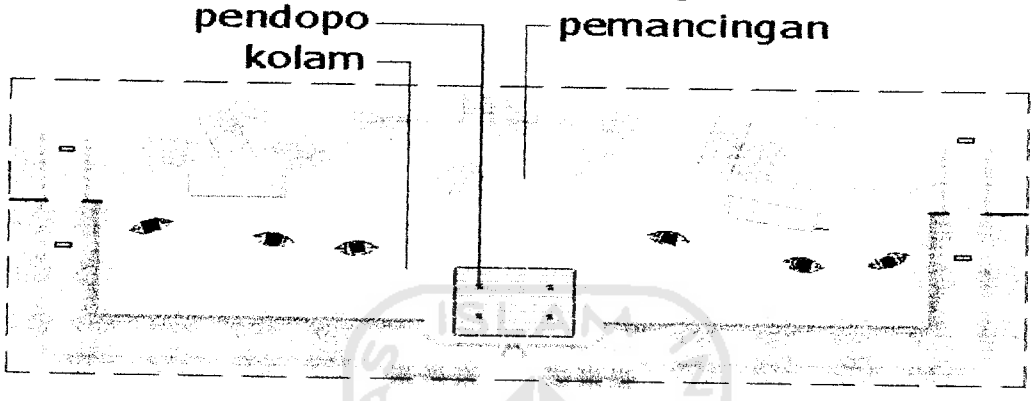
dimaksutkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap sikap berhati - hati dalam melangkah / mengambil keputusan

- **furniture bale**

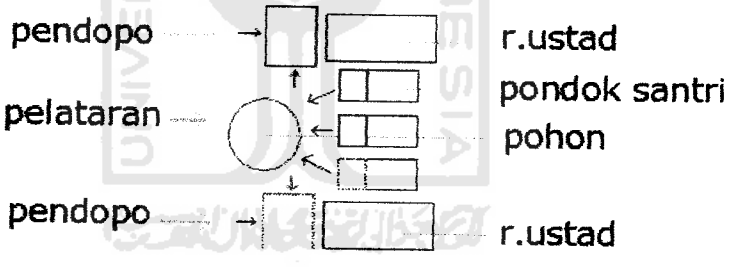


MENCIPTAKAN KEBERSAMAAN — hubungan sosial

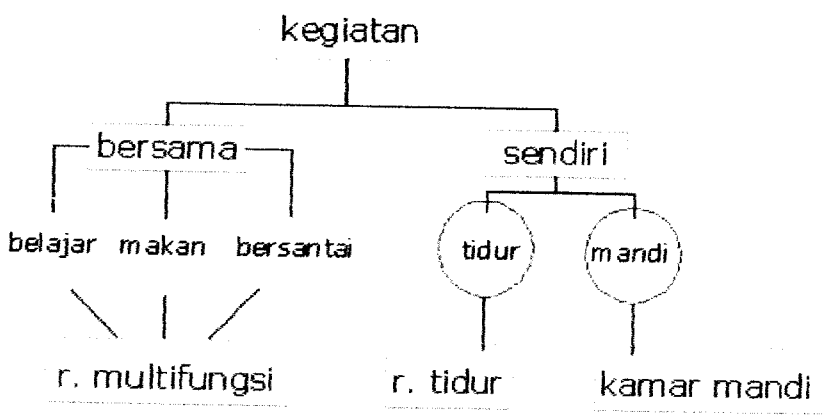
- kebersamaan seluruh santri keluarga



- kebersamaan santri keluarga dalam unit



- kebersamaan dalam keluarga



BAB 4 DISAIN SKEMATIK

SPIRITUAL

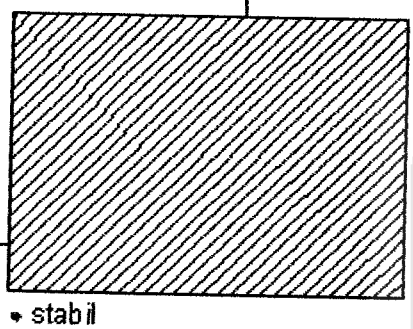
resort



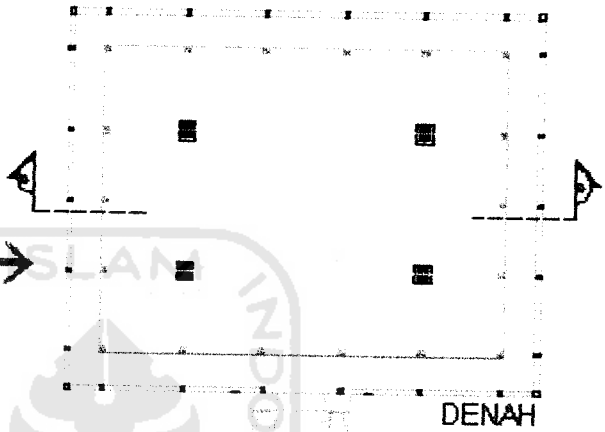
pendopo utama

konsep dasar bentuk bangunan

bentuk dasar persegi empat

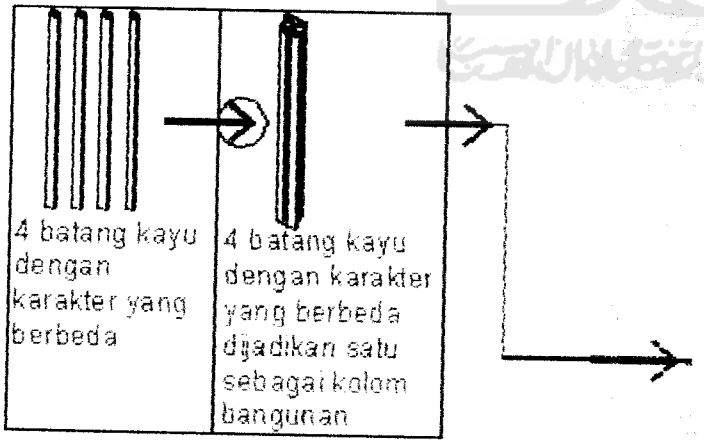


- stabil
- fleksibel dalam penataaan ruang
- mudah dalam pengaturan struktur



DENAH

konsep wujud mendidik



TAMPAK

dimaksutkan sebagai pembelajaran diri akan pentingnya persatuan dalam keluarga

transformasi
disain

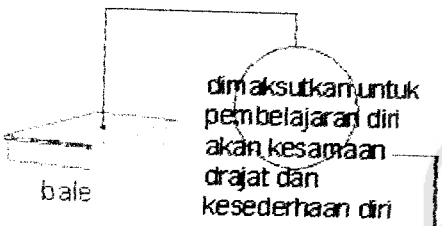
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual resort
[abdullah mas'ud]

pondok santri keluarga

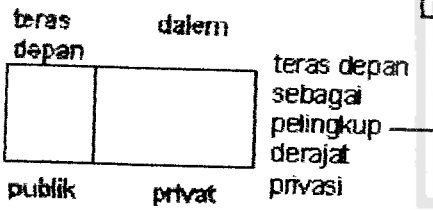
konsep dasar bentuk bangunan

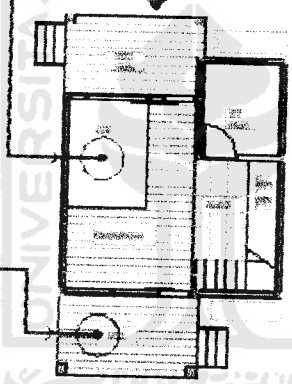


konsep wujud mendidik

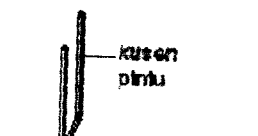


konsep wujud terbuka





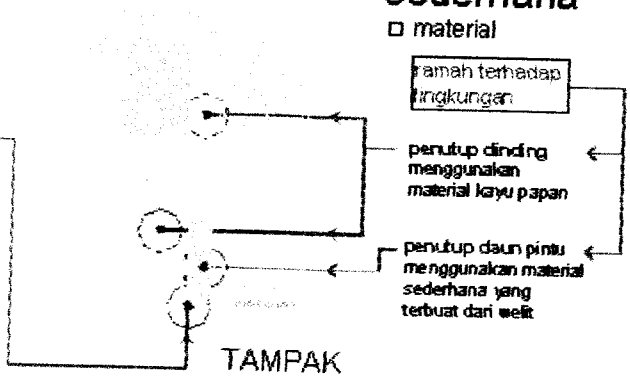
konsep wujud mendidik



gawangan
dimaksudkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap sikap berhati - hati dalam melangkah / mengambil keputusan

konsep wujud sederhana

□ material



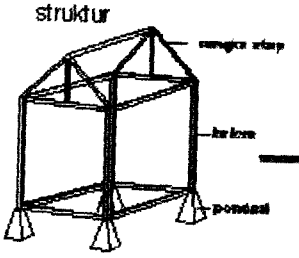
TAMPAK

transformasi
disain

pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

konsep wujud sederhana

□ bentuk struktur



konsep wujud sederhana

□ material

ramah terhadap lingkungan

penutup dinding menggunakan material kayu papan

TAMPAK

rumah ustad

konsep dasar bentuk bangunan

penambahan sisi depan

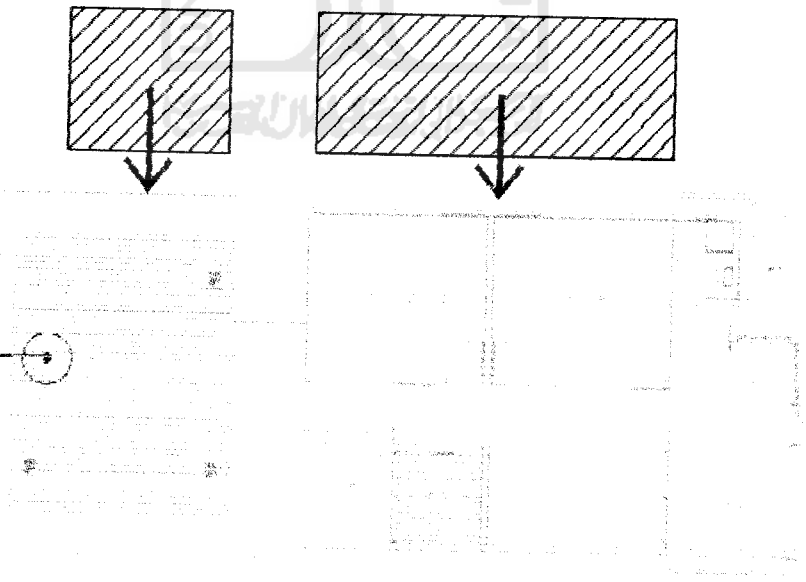
bentuk dasar persegi empat

konsep wujud sederhana

□ material

ramah terhadap lingkungan

lantai menggunakan material kayu papan



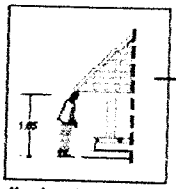
transformasi

disain

pondok peantren keluarga hidayatullah

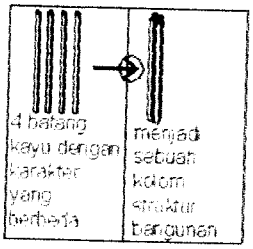
sebagai tempat pencerahan spiritual nsort

[abdullah mas'ud]



konsep wujud mendidik

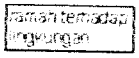
disain atap yang direndah dimaksutkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap kesopanan



kolom yang terbentuk dari 4 batang kayu yang di satukan sebagai struktur banunan, dimaksutkan sebagai pembelajaran diri akan pentingnya persatuan dalam keluarga

konsep wujud sederhana

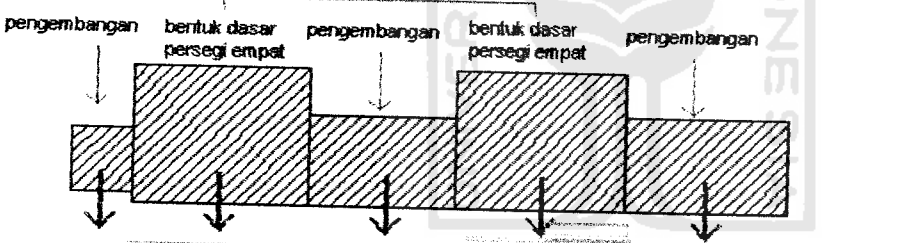
- material

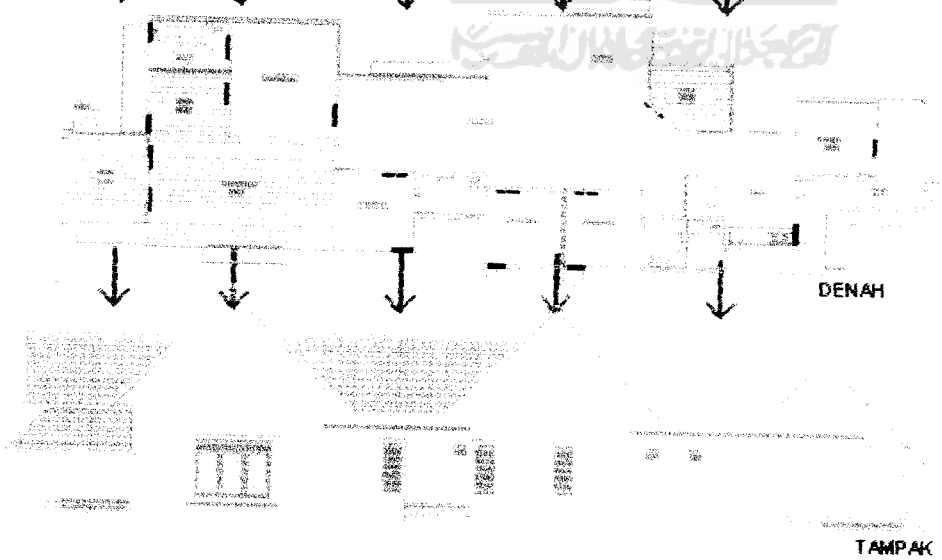


penutup dinding menggunakan material berupa penutup dinding dengan batang kayu yang disusun sejajar beri kesan seerhana

rumah kyai

konsep dasar bentuk bangunan

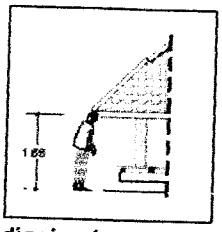




transformasi
disain

pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

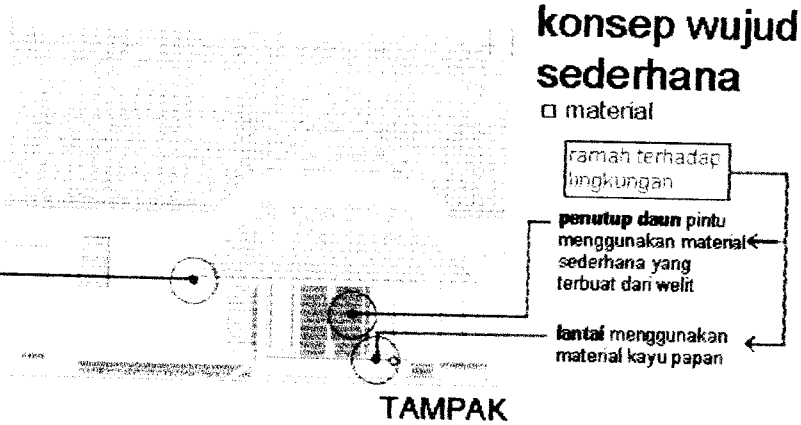
konsep wujud mendidik



disain atap yang direndah dimaksutkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap kesopanan

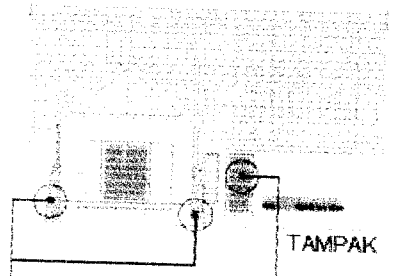
konsep wujud sederhana

□ material



TAMPAK

kantor pengelola



TAMPAK

konsep wujud sederhana

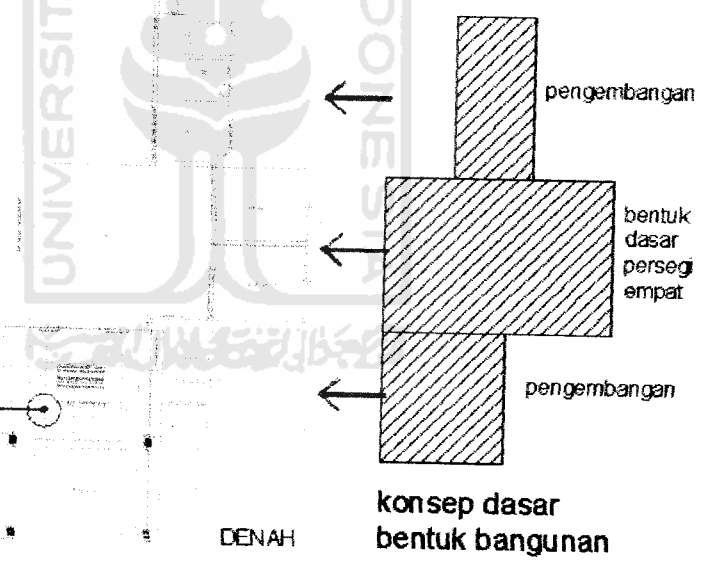
□ material

ramah terhadap lingkungan

penutup daun pintu menggunakan material sederhana yang terbuat dari welit

lantai menggunakan material kayu papan

kolom menggunakan material batu kali belah



DENAH

konsep dasar bentuk bangunan

transformasi
disain

pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

BAB 5 HASIL RANCANGAN

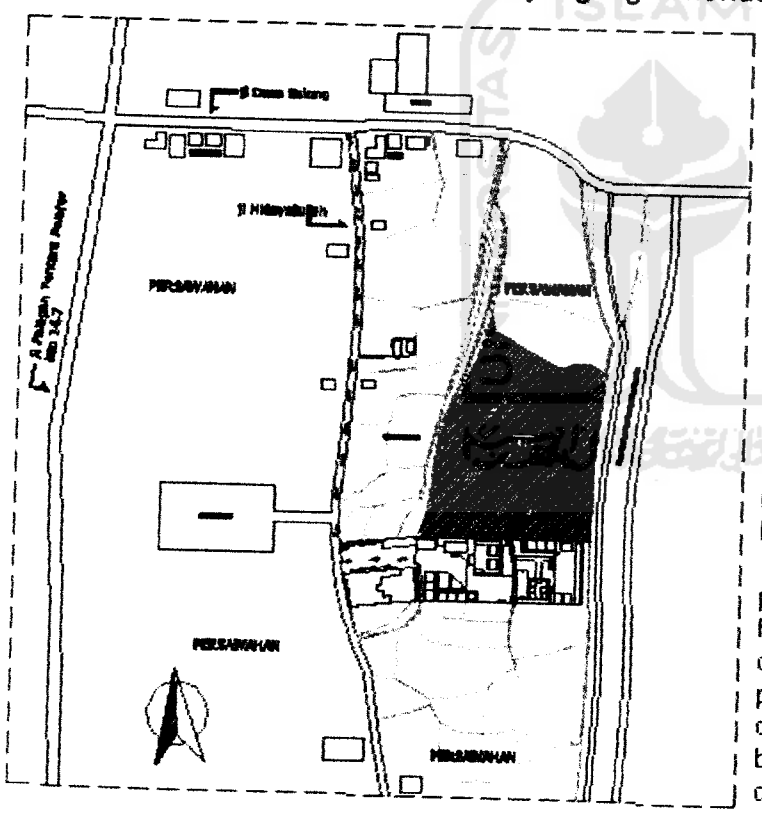


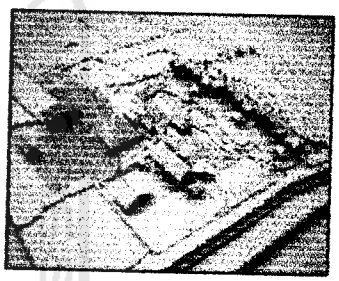
5. HASIL RANCANGAN

5.1 PERANCANGAN PERLETAKAN MASSA BANGUNAN

PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH
sebagai tempat pencerahan spiritual yang berkonsep spiritual resort

Berlokasi dilingkungan alami yaitu berada di tengah-tengah area persawahan lereng gunung merapi menjadikan konsep spiritual resort adalah pilihan yang tepat. Dengan potensi alam yang dimilinya seperti, panorama lereng gunung merapi, hamparan sawah dan gemericik air pesawahan, memberi kekhusukan sendiri bagi para santri yang ingin mondok bersama keluarganya.



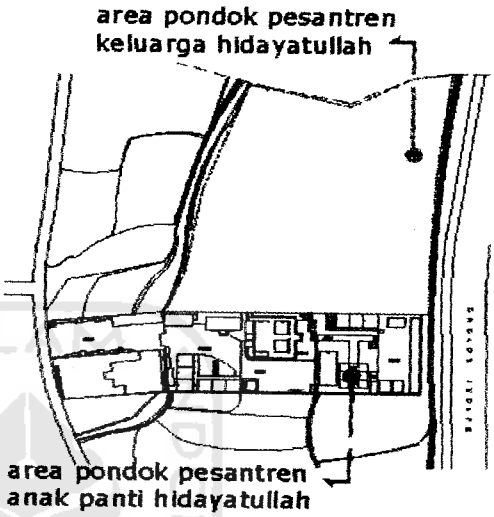


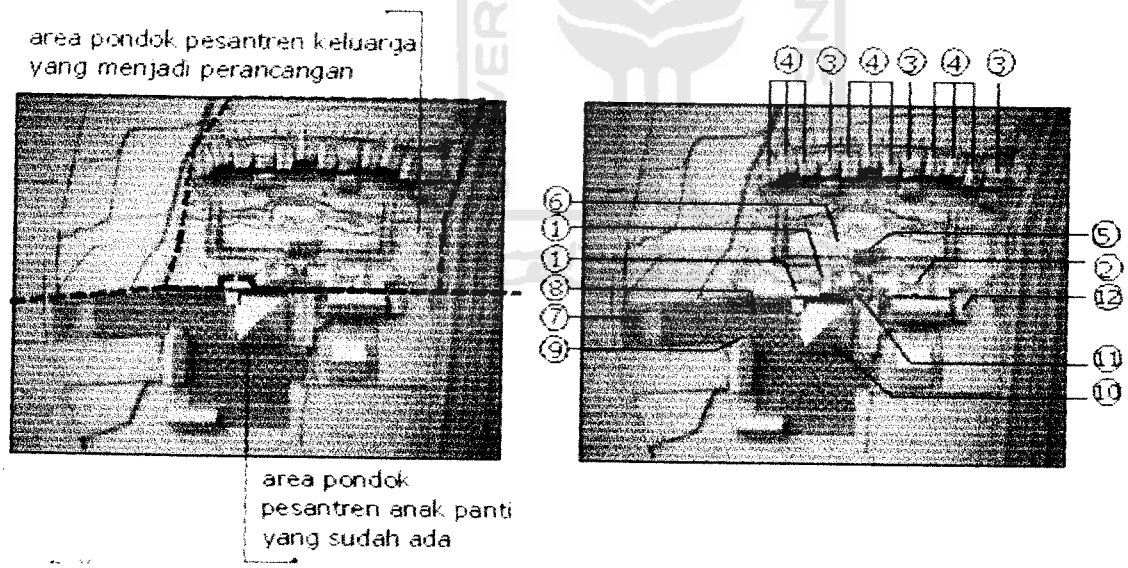
site berada di area persawahan lereng gunung merapi tepatnya 300m sebelah timur jl palagan tentara pelajar km 14,7 balong dono harjo ngaglik sleman yogyakarta, site pondok pesantren keluarga hidayatullah terletak disebelah utara pondok pesantren hidayatulah dengan luas 9600 m2, beberapa potensi yang dimiliki adalah:

- pemandangan lereng gunung merapi
- hamparan area persawahan yang berada di sekeliling tapak
- aliran sungai iri gasi dengan suara gemericik air persawahan

Perancangan pondok pesantren keluarga ini merupakan pengembangan fasilitas pondok pesantren Hidayatullah yang saat ini terdiri dari pondok santri anak-anak panti dan beberapa sekolah dasar yang melengkapinya. Pondok pesantren keluarga dibangun di sisi utara dari komplek pondok santri anak-anak panti dengan luas lahan 9600m2 berdiri :

- 1 buah kantor pengelola.
- 1 buah rumah kyai.
- 3 buah rumah ustad.
- 9 buah pondok santri.
- 1 buah pendopo utama

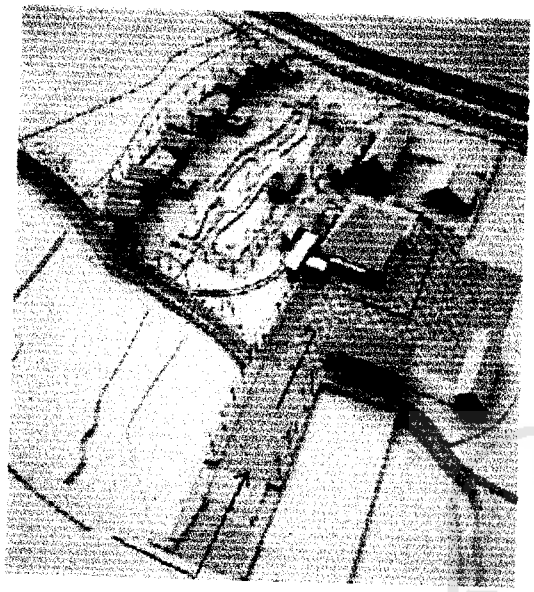




legenda

01 kantor pengelola
02 rumah kyai
03 rumah ustad
04 pondok santri keluarga
05 pendopo utama
06 kolam bermain
07 entrance area pondok pesantren hidayatullah
08 area parkir
09 pos keamanan
10 masjid
11 entrance menuju pondok pesantren keluarga
12 dapur umum

Entrance



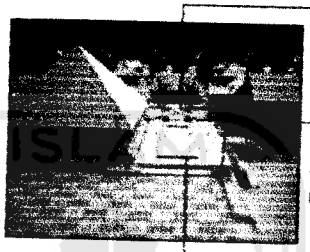
jalur masuk kendaraan



pohon palem disisi kanan dan kiri jalan masuk berfungsi sebagai pengarah

betuk lengkung pada pintu masuk kawasan pondok santri hidayatullah beri kesan menerima

jalur masuk pejalan kaki menuju ruang transisi antara PPK dengan PPH



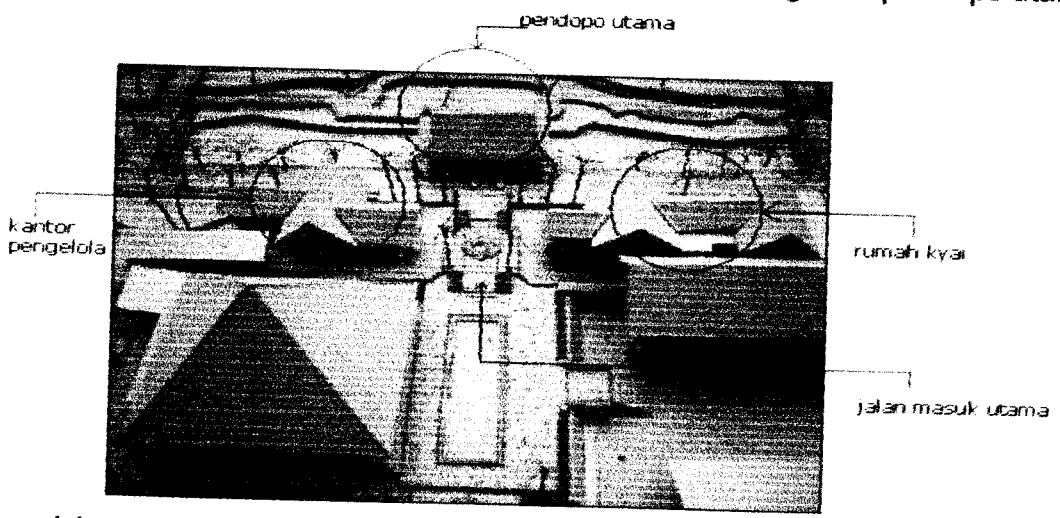
jalan utama masuk ke area pondok pesantren keluarga

jalan masuk ke area pondok pesantren anak panti

ruang transisi

Perletakan Massa Pangunan

Massa bangunan diletakkan berdasarkan pada fungsi,karakter dan hubungan kegiatan yang memerlukan perletakan yang saling berdekatan. Untuk mengawalinya massa bangunan kantor pengelola dan rumah kyai diletakkan pada bagian utama yang menjadi pelingkup derajat privasi antara area pondok santri keluarga dengan area pondok santri anak panti, kedua bangunan tersebut diletakkan saling berhadapan yang dipisahkan oleh jalan masuk utama dengan pohon palem di kedua sisinya yang mengarah pada bangunan pendopo utama.



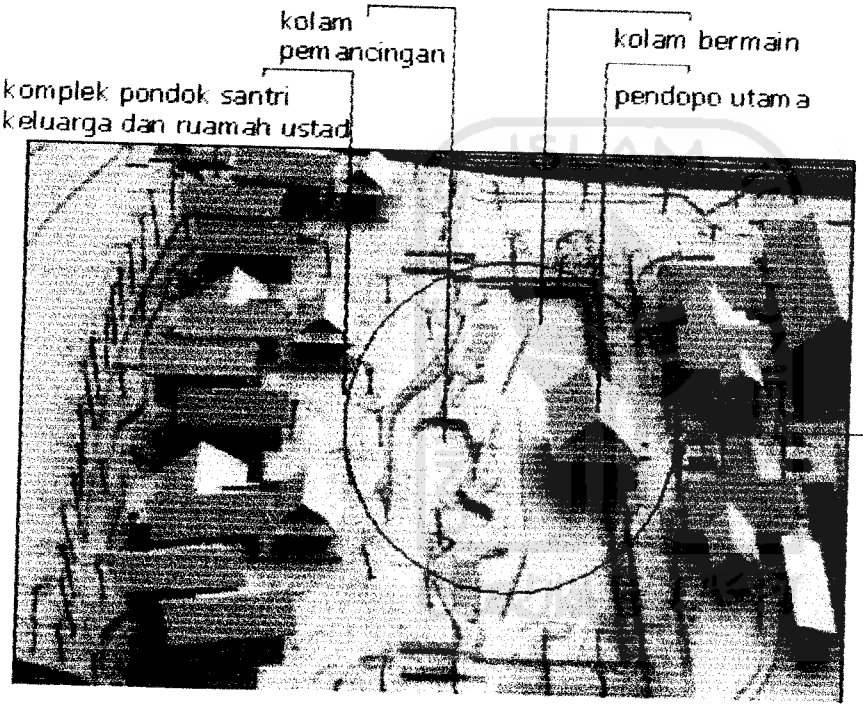
pendopo utama

kantor pengelola

rumah kyai

jalan masuk utama

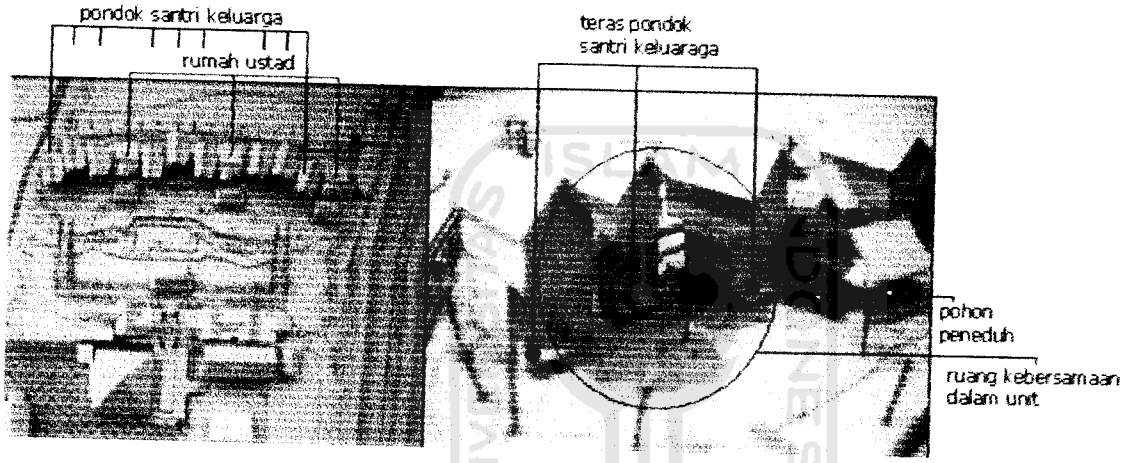
Seperti sebuah kejutan, tampak di dalam area pondok pesantren keluarga terbentang sebuah kolam dengan ukuran cukup besar tepat berada di belakang pendopo utama, selain sebagai daya tarik yang mampu menciptakan suasana fress, kolam yang membelah tapak berfungsi ganda sebagai pelingkup derajat privasi antara ruang semi publik didalam area pondok pesantren keluarga dengan ruang privat pada hunian pondok santri, juga berfungsi sebagai tempat bermain khusus santri keluarga



Dikolam besar ini disediakan beberapa perahu dayung yang menjadi tambahan rekreasi bagi santri keluarga, di luar kolam besar juga terdapat kolam pemancingan yang diperuntukkan bagi para santri keluarga yang gemar memancing, keberadaan fasilitas ini diharapkan menjadi sarana terciptanya suatu kebersamaan oleh tiap-tiap santri bersama keluarganya maupun seluruh santri keluarga.

Di sebelah utara kolam besar merupakan komplek pondok santri keluarga, dengan total sembilan pondok. Bangunan pondok santri disusun sejajar dengan

dipisahkan tiga rumah ustad membentuk sebuah unit yang kesemuanya di hadapkan kearah masjid. Disetiap unitnya massa bangunan pondok santri disusun dengan bentuk U yang membentuk ruang dengan teras di setiap pondok santri dan sebuah halaman unit ditanami pohon peneduh yang membuat terciptanya ruang kebersamaan disetiap unit. Hal ini dimaksudkan guna terciptanya hubungan social yang harmonis antara santri keluarga dengan santri keluarga yang lainnya



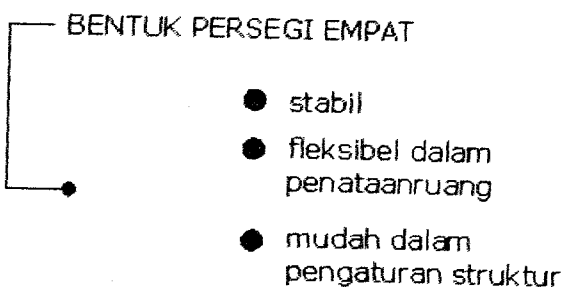
5.2 DISAIN BANGUNAN

5.2.1 Dasar Pertimbangan Bentuk Bangunan

Beberapa kriteria yang mejadi dasar pertimbangan dalam menentukan bentuk dasr bangunan adalah:

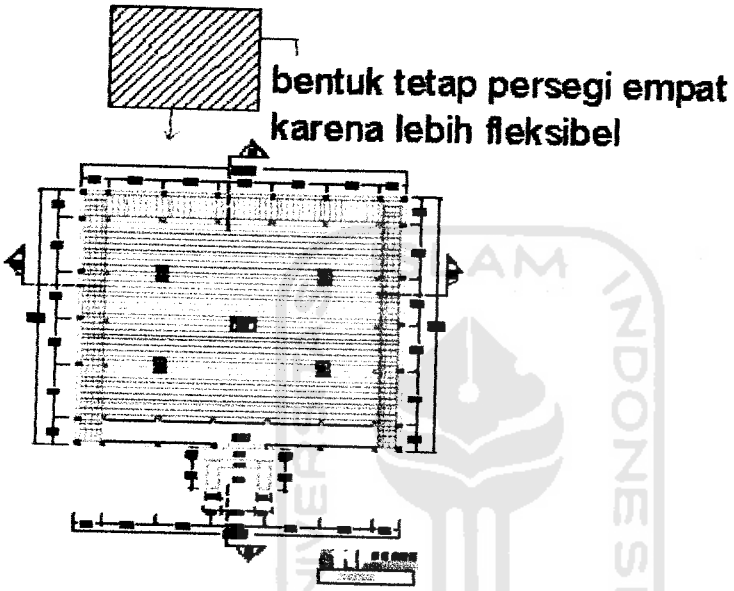
- Penyesuaian terhadap konsep perancangan
- Funsi bangunan
- Orientasi dan pemanfaatan potensi dalam tapak

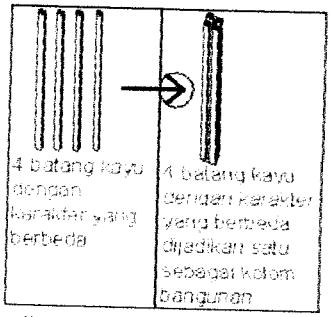
Denan demikian maka bentuk dasr yang dipilih adalah persegi empat



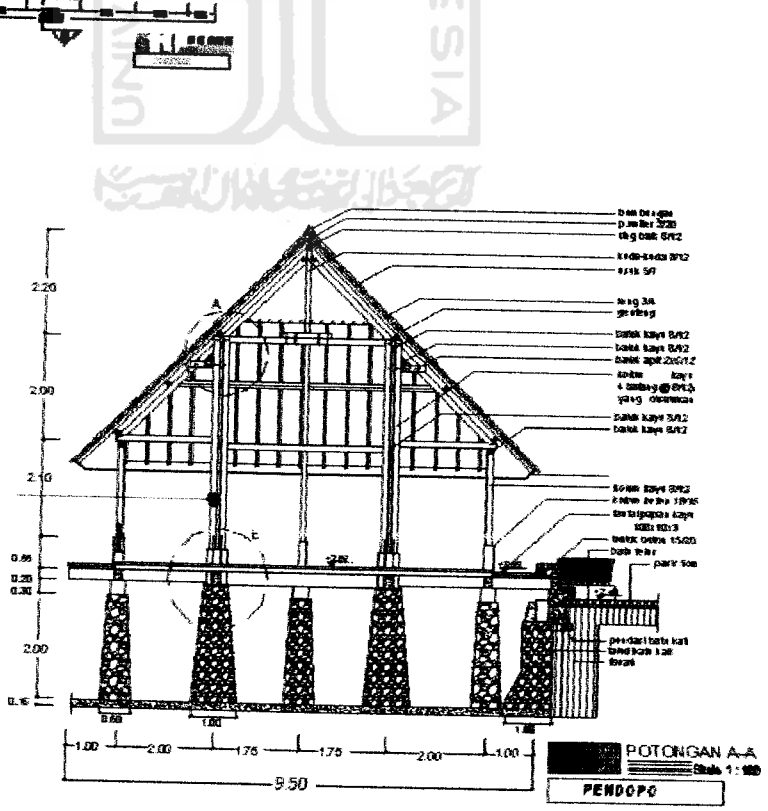
5.2.2 Banguna Pendopo Utama

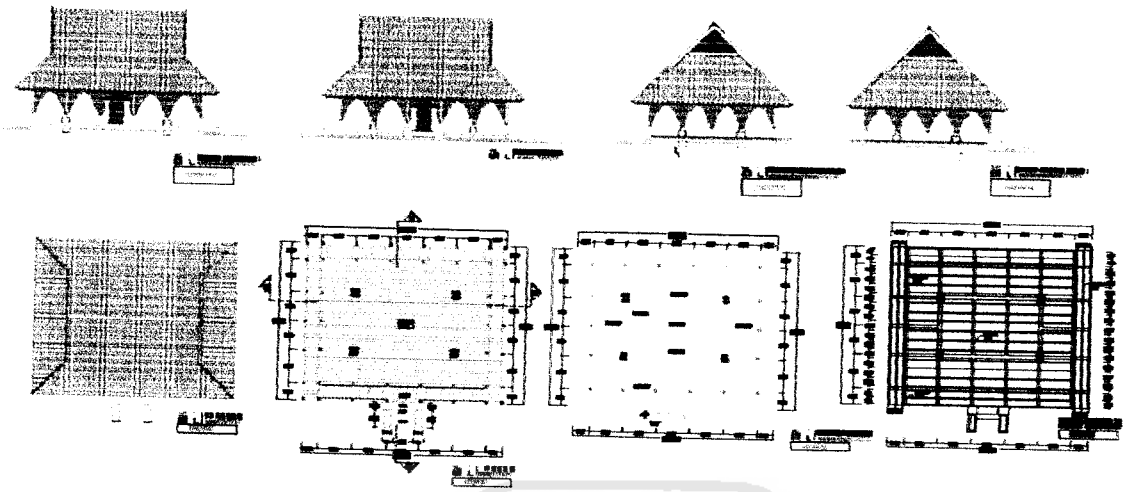
Dengan luas 114m2 ini bangunan pendopo utama mampu menampung sekitar 150 orang. Besar kapasitas ini di sesuaikan dengan fungsi bangunan yaitu sebagai tempat pengajian atau pencerahan khusus seluruh santri keluaraga oleh Kyai, pada saat pagi hari selesai sholat subuh dan malam hari yang dimolai setelah selesai sholat maghrib.





dimaksutkan sebagai pembelajaran diri akan pentingnya persatuan dalam keluarga



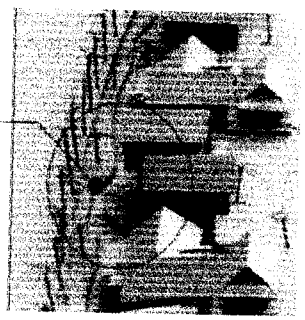


5.2.3 Banguna Pondok Santri Keluarga

Dari penam bahan bentuk dasar persegi empat pada bagian samping, pondok santri keluarga ini dibangun dengan luas bangunan 48m2 dengan kapasitas kurang lebih enam orang yang di lengkapi fasilitas berupa:

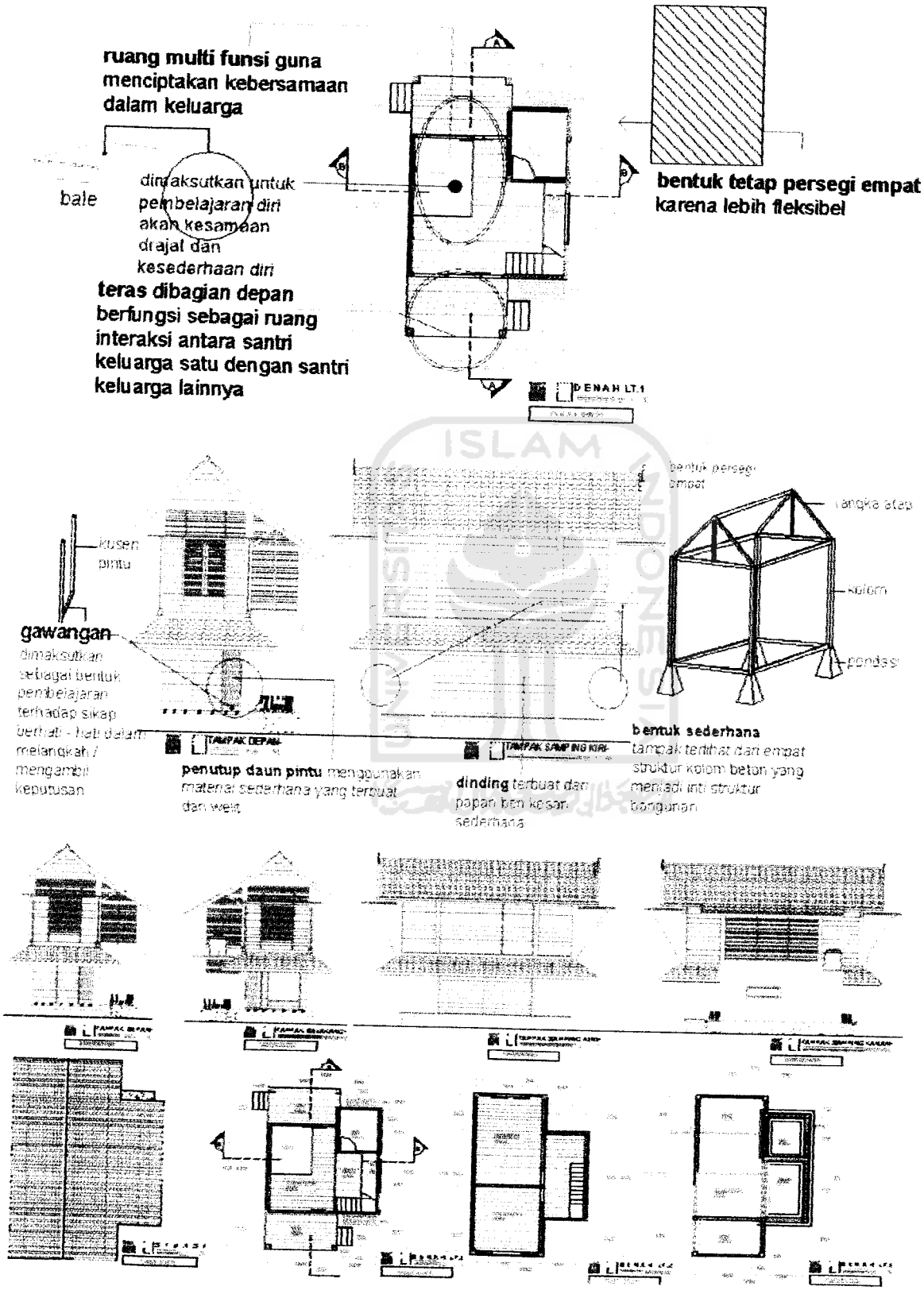
- **Teras depan** sebagai ruang interaksi dengan santri keluarga yang ada di sekitarnya
- **Teras belakang** sebagai ruang santai yang dihadapkan sungai kecil
- **Ruang multi fungsi** sebagai pusat aktivitas oleh seluruh komponen keluarga dengan fasilitas:
  - Bale sebagai tempat sholat, belajar dan berdiskusi, bersantai, makan bersama
  - Meja dapur dan kamar mandi
- **Ruang tidu utama** dan **ruang tidur anak**

sungai dari aliran sawah yang di belokkan di belakang area pondok santri



teras depan sebagai sarana interksi



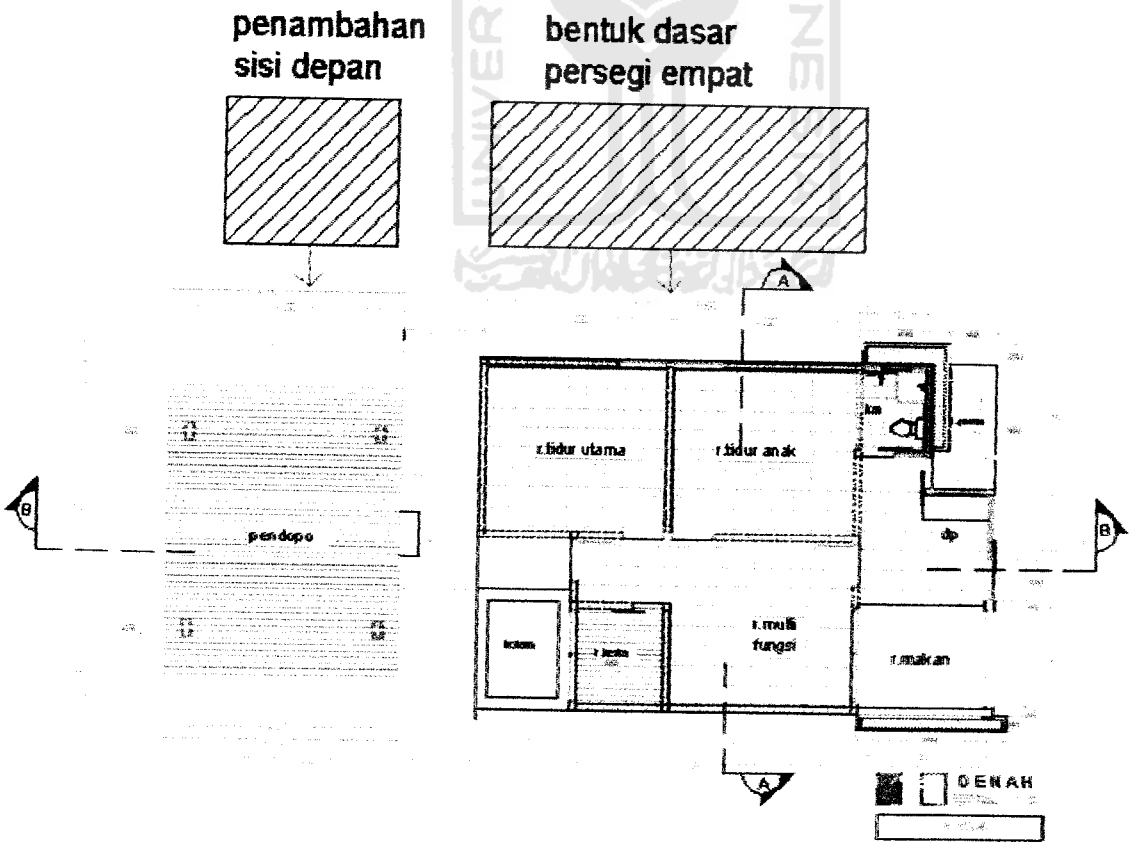


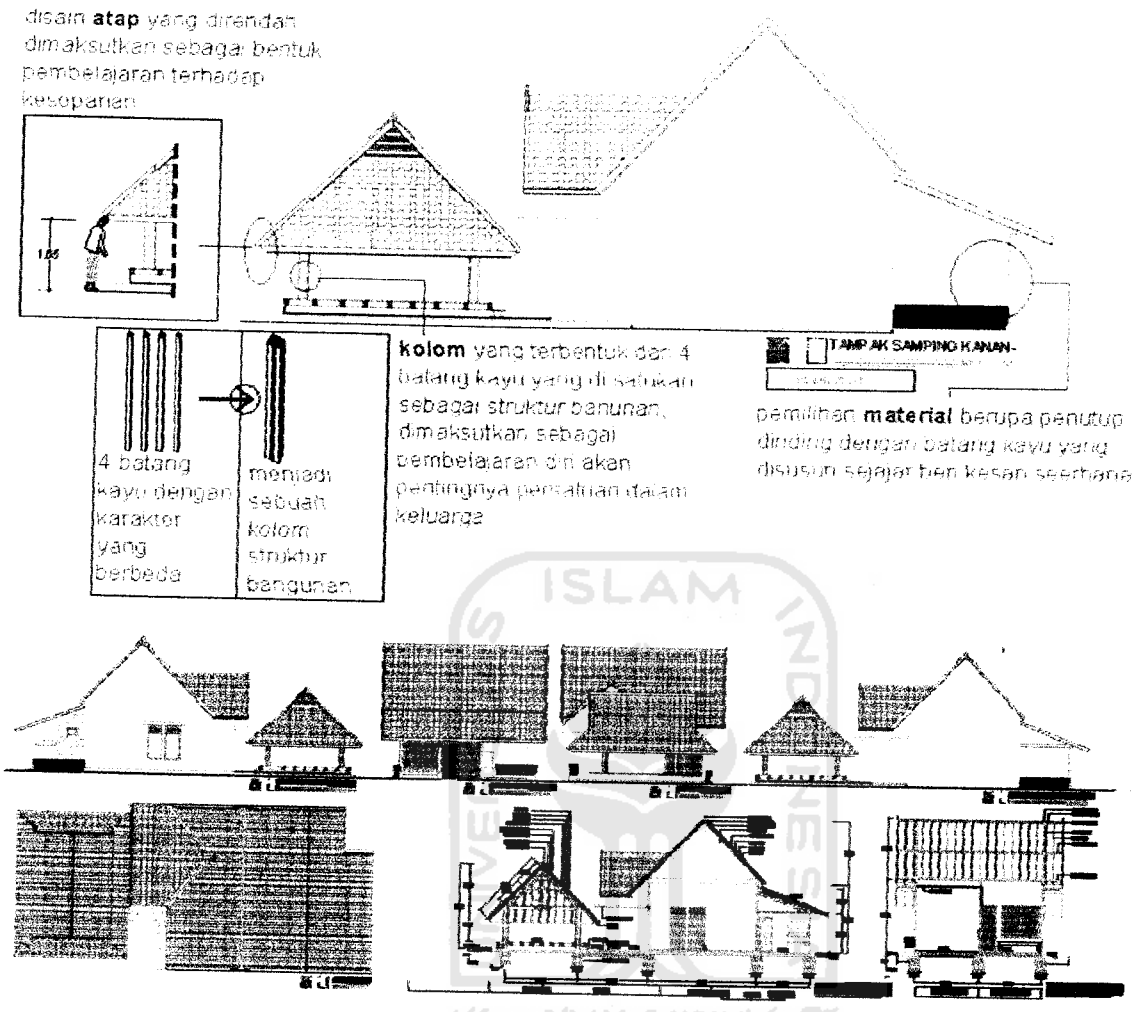
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]

5.2.4 Bangunan Rumah Ustad

Fungsi bangunan ini adalah sebagai tempat singgah oleh beberapa ustad bersama keluarganya dengan luas bangunan hunian 70m2 dan bangunan pendopo 27m2 yang di fasilitasi oleh:

- **Pendopo** berfungsi sebagai tempat belajar para santri keluarga pada siang hari
- **Ruang kerja**
- **Ruang multifungsi**
- **Ruang tidur utama** dan **ruang tidur anak**
- **Ruang makan**
- **Dapur**
- **kamar mandi** dan **tempat jemur**



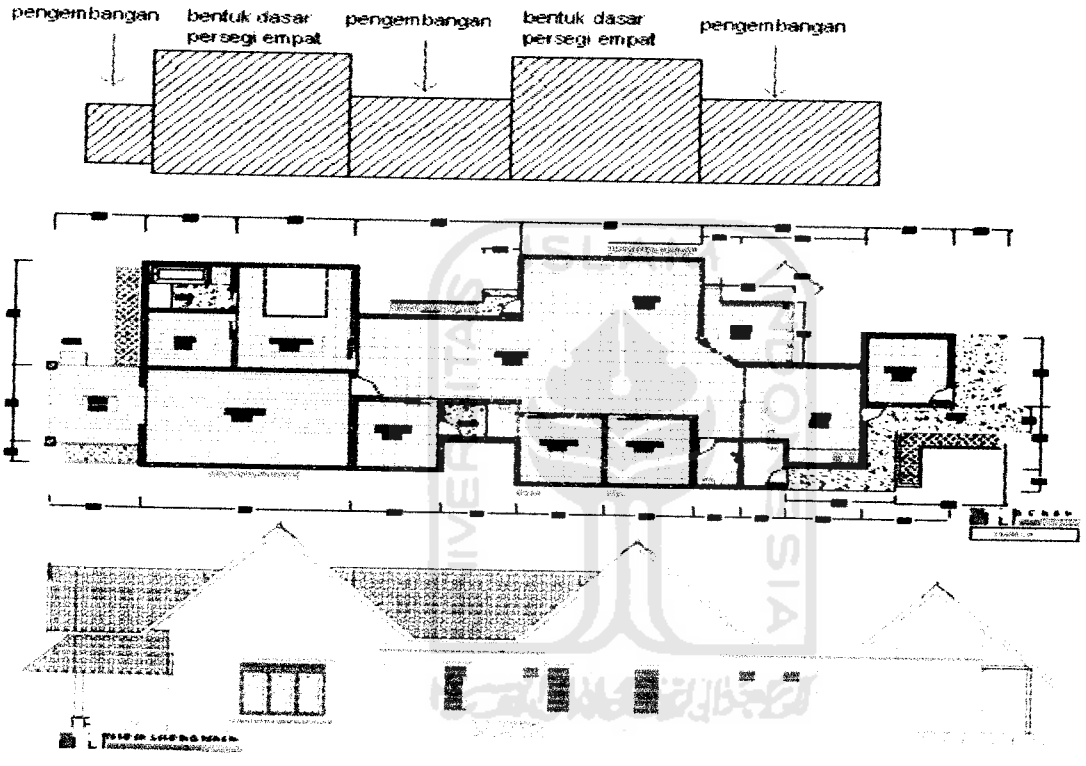


5.2.5 Bangunan Rumah Kyai

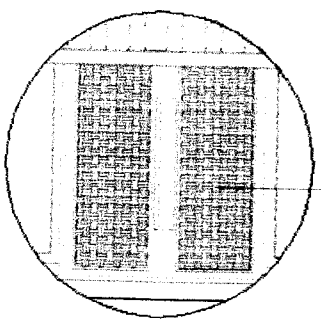
Rumah Kyai ini terbilang cukup besar jika dibandingkan dengan massa bangunan yang lainnya, dengan luas bangunan 240m2 bangunan rumah tinggal ini memiliki fasilitas :

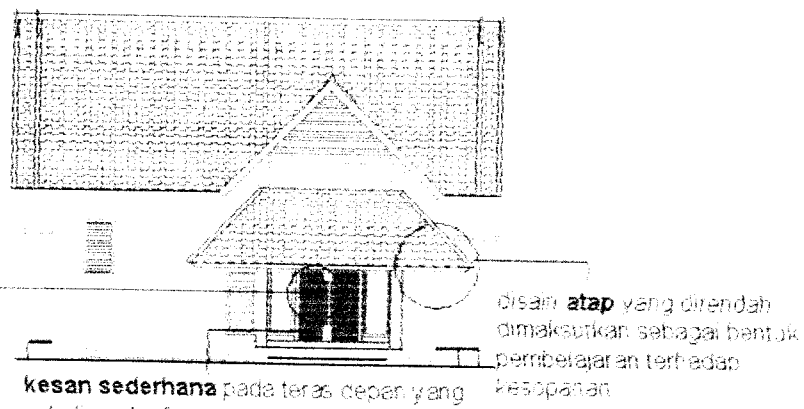
- **Teras depan** dengan motif panggung yang berfungsi sebagai ruang tamu
- **Ruang multifungsi**
- **Ruang keluarga**
- **Ruang tidur tamu** dengan kamar mandi dalam
- **Ruang tidur utama**
- **Ruang tidur anak**
- **Ruang tidur pembantu**

- **Ruang makan**
- **Ruang santai**
- **Ruang dapur**
- **Kamar mandi keluarga**
- **Kamar mandi pembantu** dan **ruang jemur**



penutup daun pintu menggunakan material sederhana yang terbuat dari welit





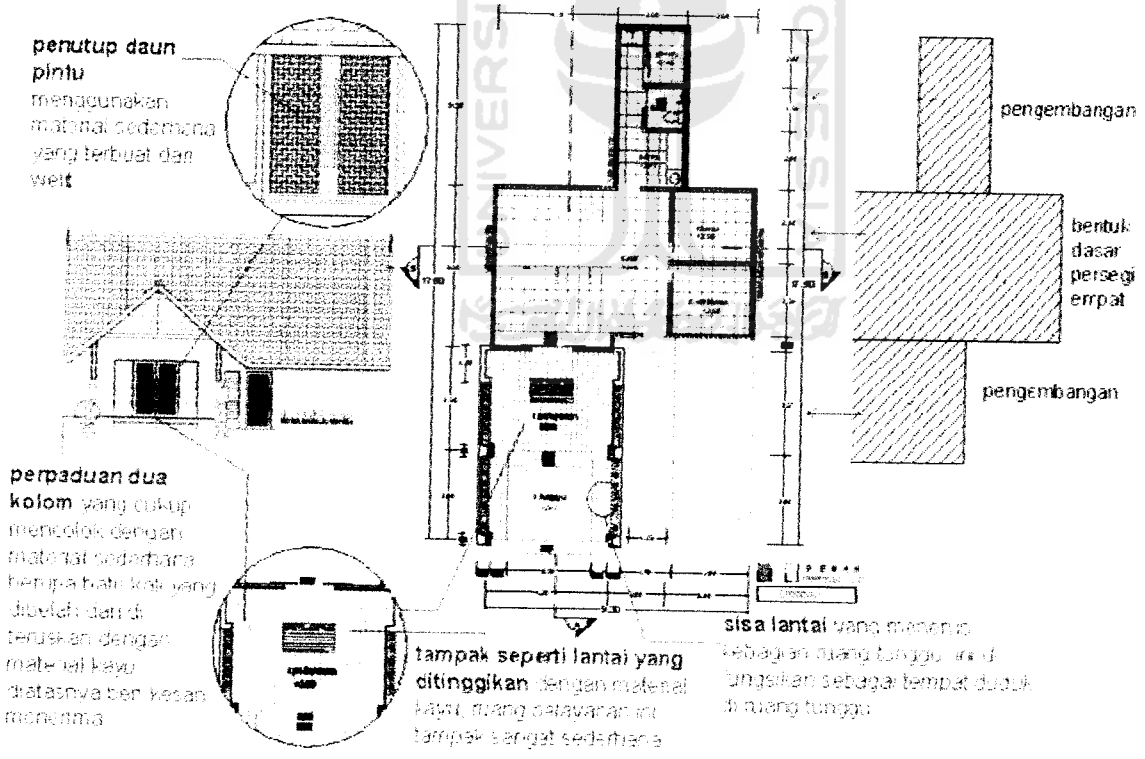
disain **atap** yang direndah dimaksudkan sebagai bentuk pembelajaran terhadap kesopanan

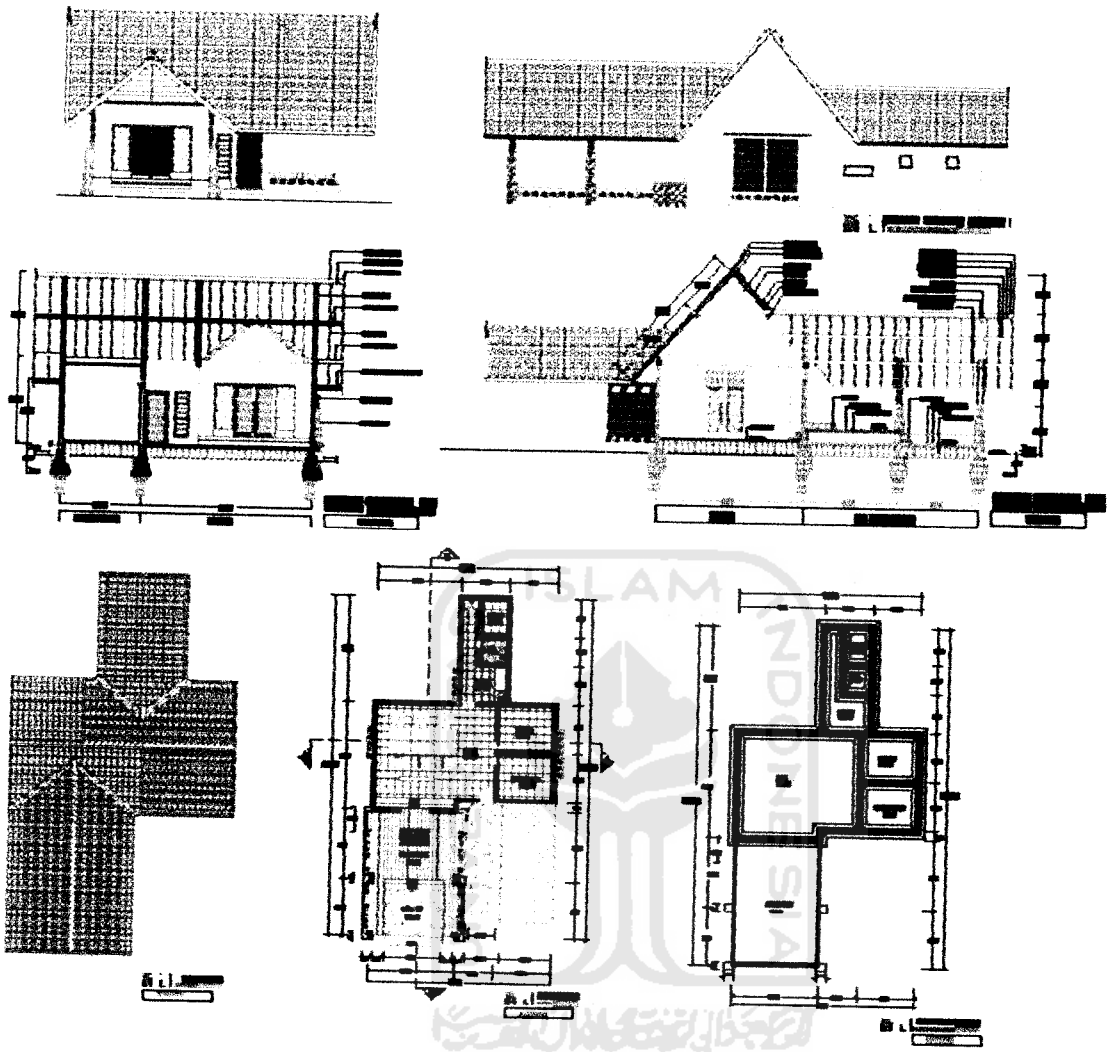
kesan sederhana pada teras depan yang sekaligus berfungsi sebagai ruang tamu dengan bentuk panggung menggunakan material papan sebagai lantai

5.2.6 Bangunan Kantor Pengelola

Dengan fungsi sebagai tempat pengelolaan pondok pesantren keluarga, bangunan terletak diarea paling utama dengan luas bangunan 120m2
Ini memiliki fasilitas seperti:

- **Ruang tunggu**
- **Ruang pelayanan**
- **Ruang staf**
- **Ruang kepala**
- **Ruang wakil kepala**
- **Pantry**
- **Kamar mandi dan gudang**





DAFTAR PUSTAKA

Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta, INIS, 1994

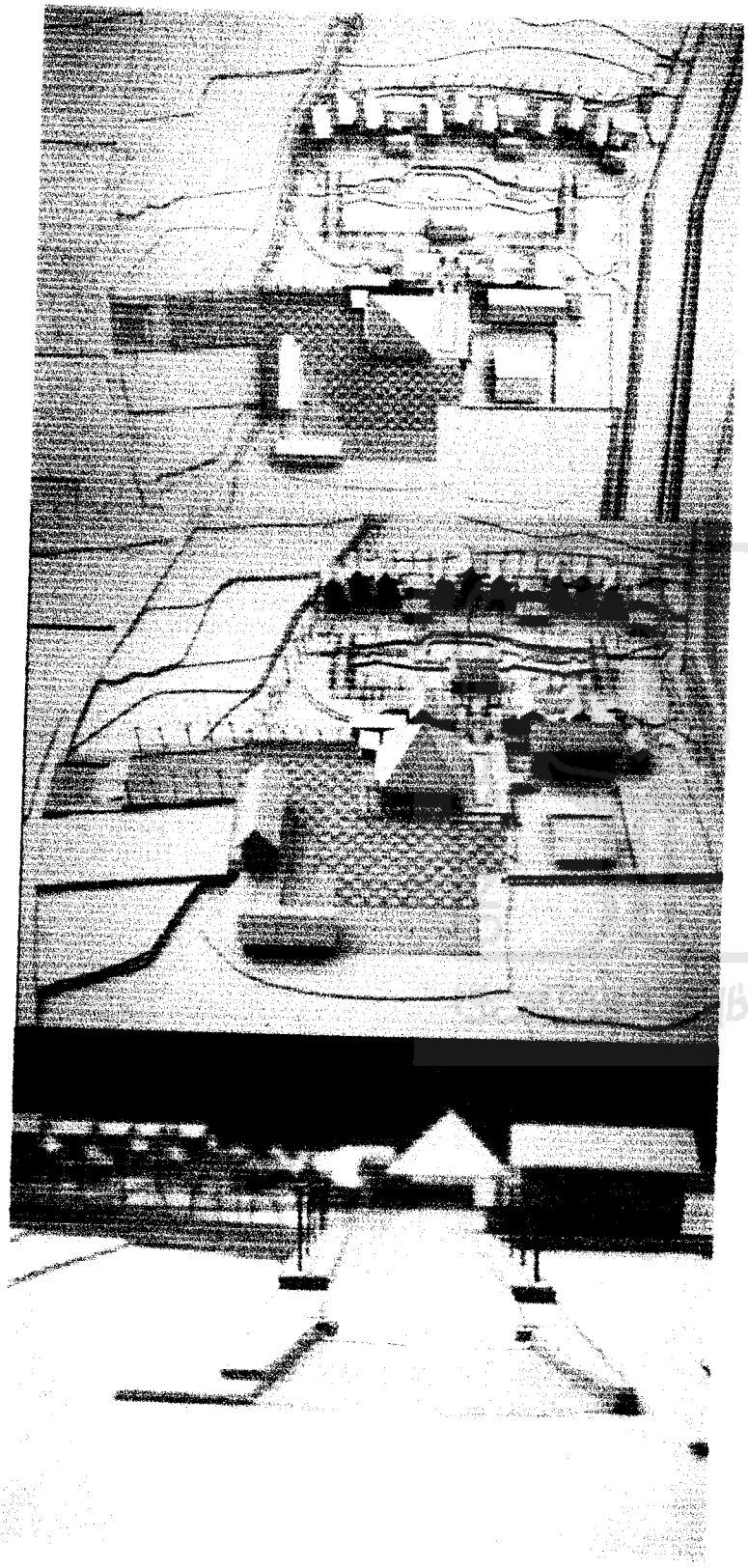
Triyanto, *Makna Ruang dan Penataannya Dalam Arsitektur Rumah Kudus*, Semarang, 2001

Oscar Riera dengan James Mary O' Connor dan Wendy Kohn, *Campus and Comunity*, 1997

Francis D.K Ching dan Casandra Adams, *Building Construction Illustrated*, 2001

VCD Dokumenter Harun Yahya, *Arsitektur – Arsitektur Alam*

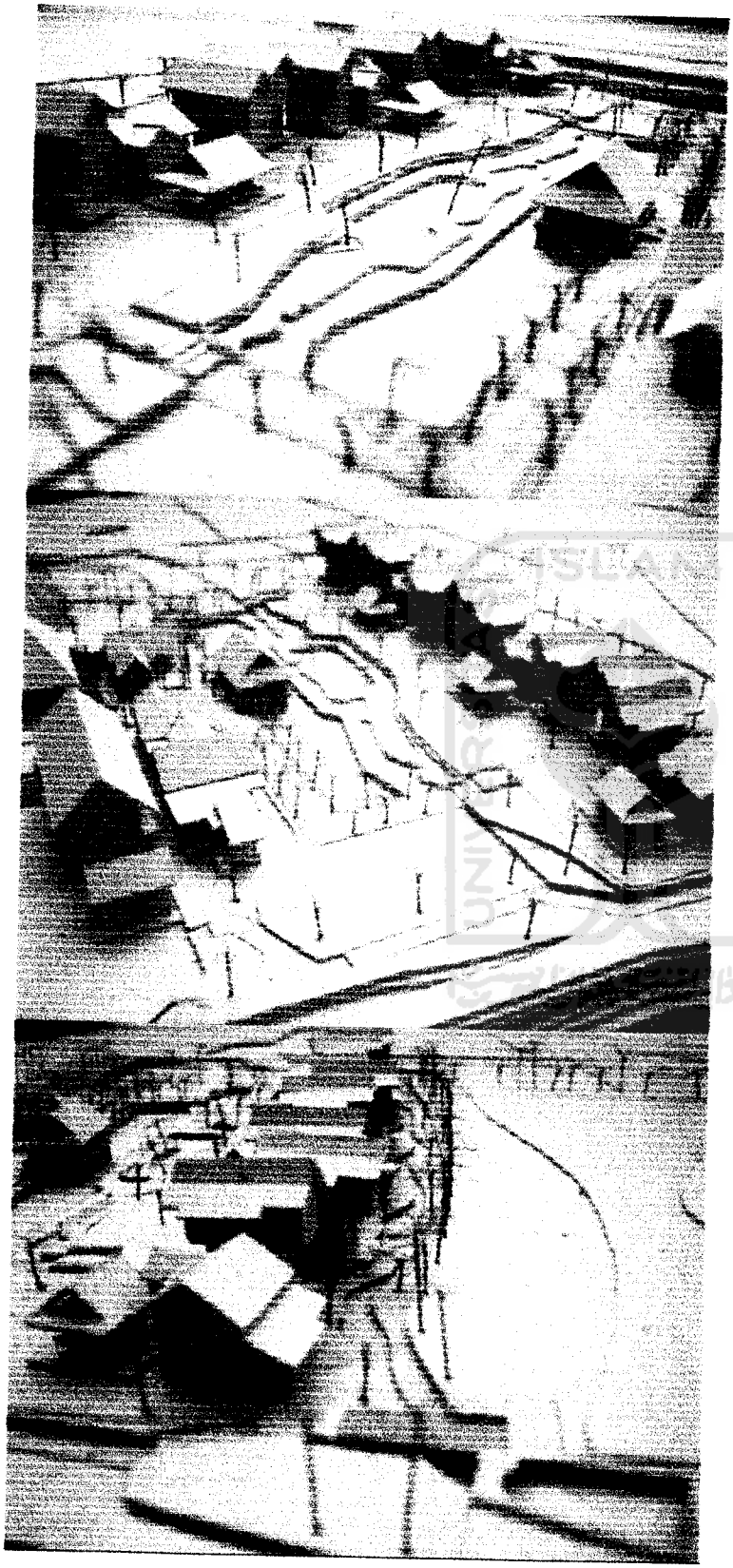
LAMPIRAN



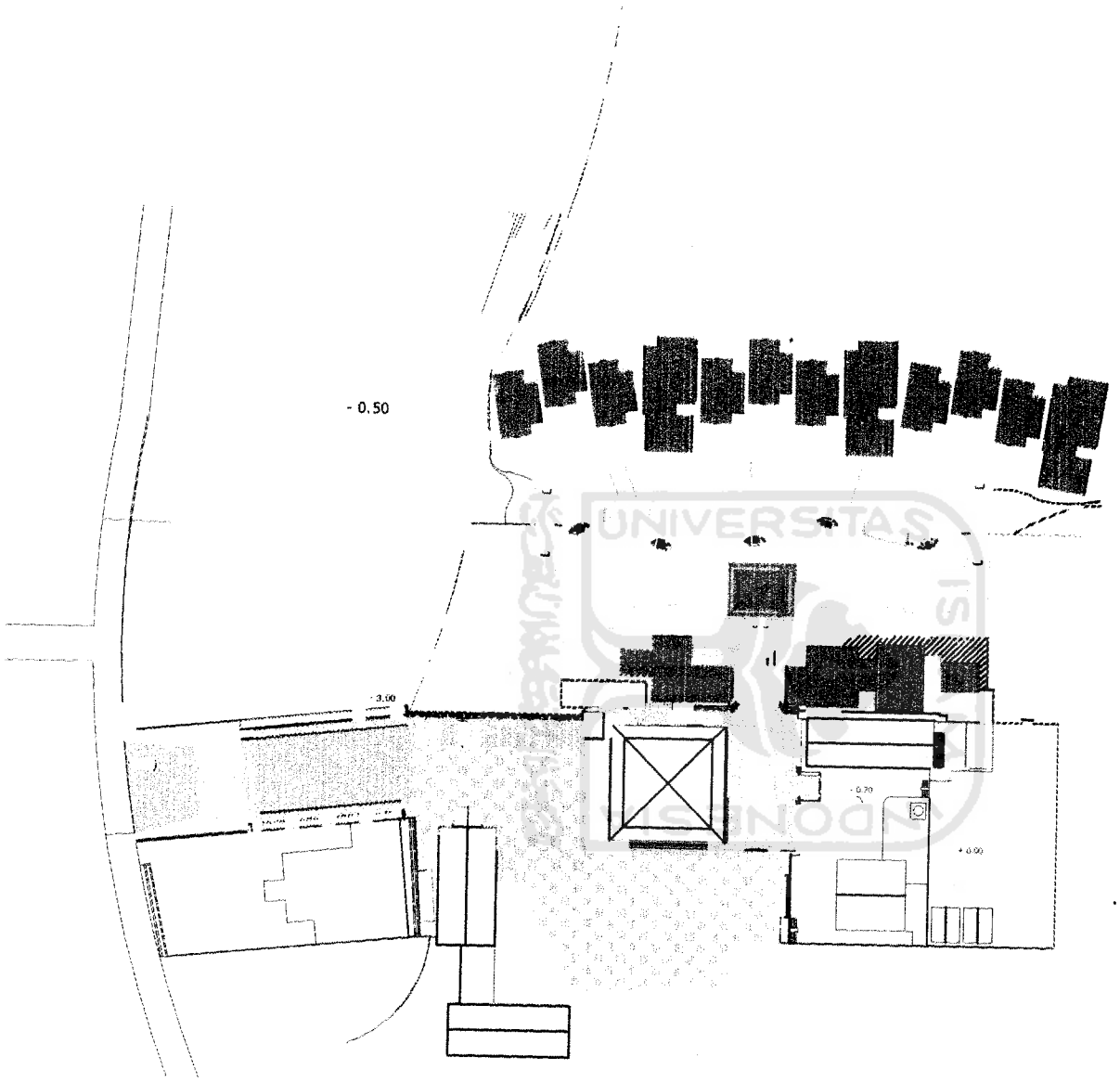
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]



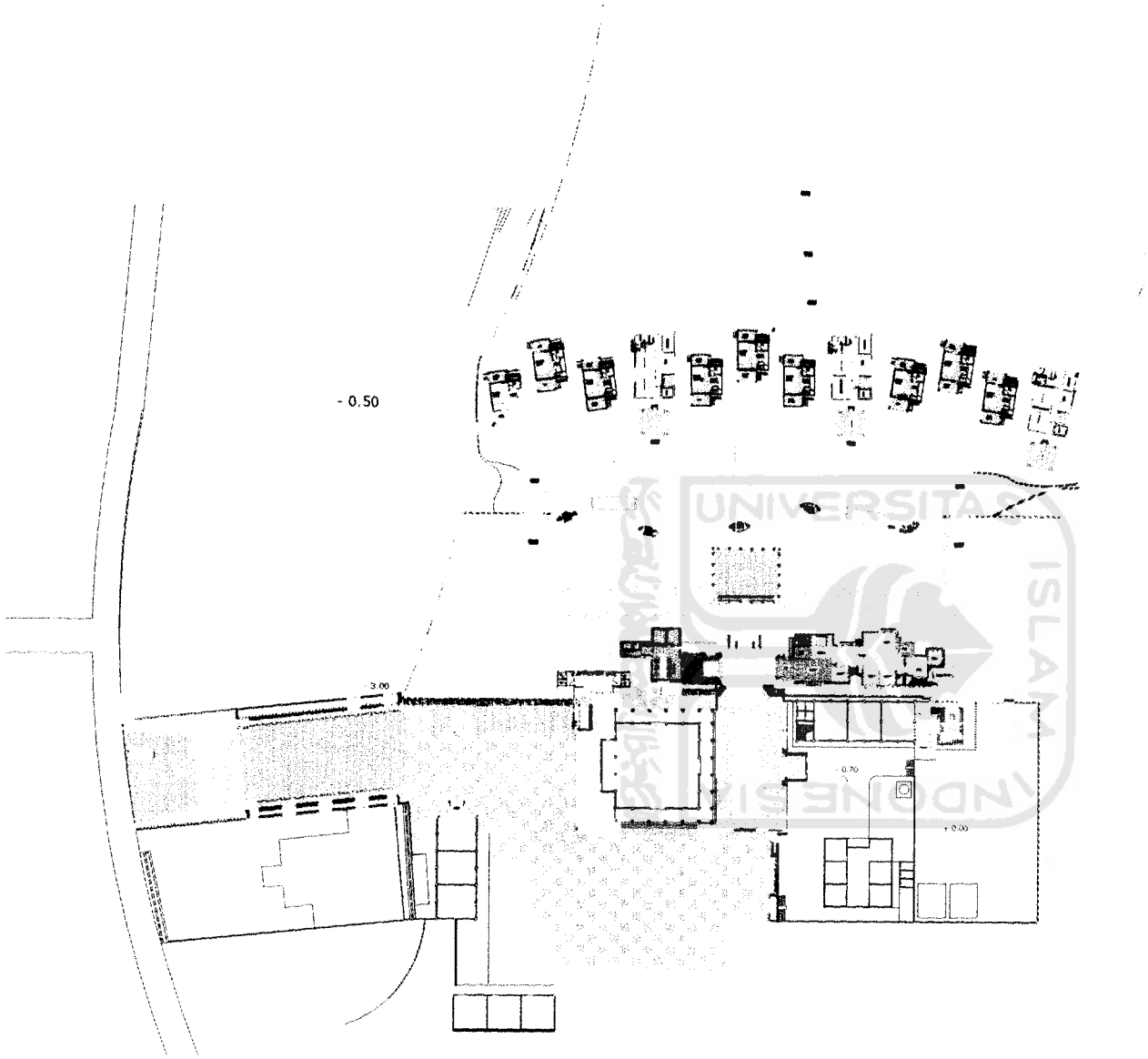
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spiritual risort
[abdullah mas'ud]



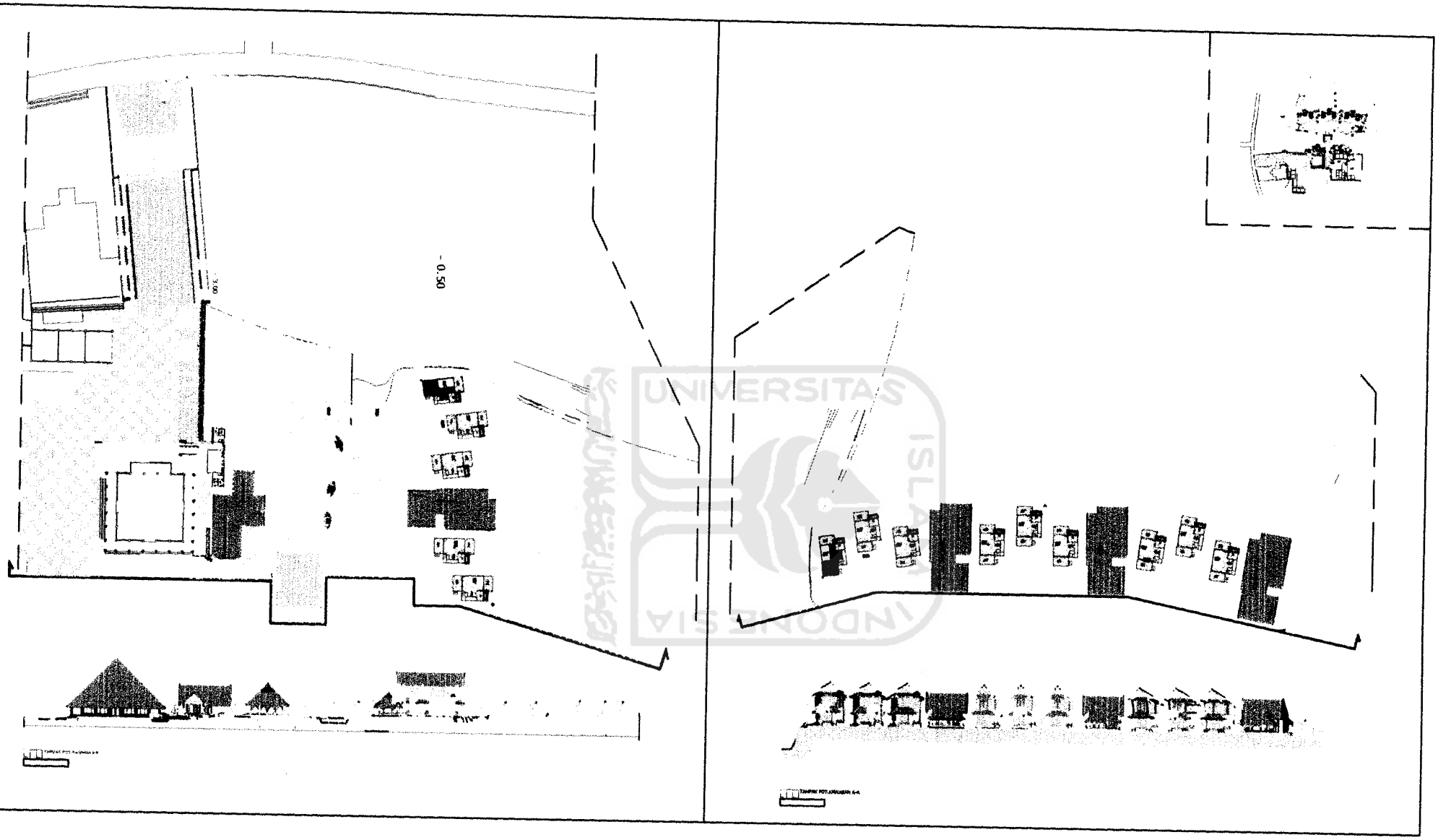
pondok peantren keluarga hidayatullah
sebagai tempat pencerahan spintual risort
[abdullah mas'ud]



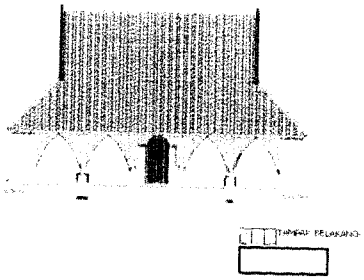
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE 3 TAHUN AKADEMIK 2006/2007	PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN SPIRITUAL YANG BERORIENTASI SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. PRIYANTO B. ISM, MSc	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: PRIDULAH MASTUD NO. MHS: 02512170 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR SITUASI	SKALA 1 : 400	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN

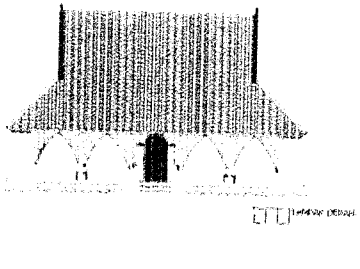


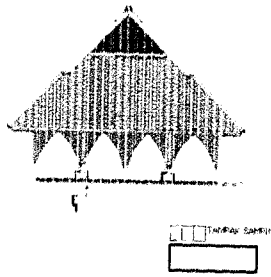
TUGAS AKHIR	PERIODE 3 TAHUN AKADEMIK 2006/2007	PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			Ir. H. PRIYANTO B.S.M.Arch	NAMA	ABDULLAH MASTUD	SITE PLAN	1 : 400			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						

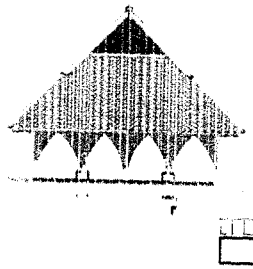


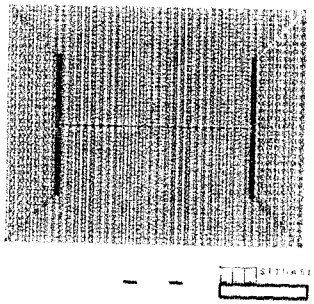
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE 3 TAHUN AKADEMIK 2006/2007	PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENGEMBANGAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. PRIYANTO S, M.Arch	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: ABDULLAH MASTUR NO. MHS: 02512170 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR TAMPAK POTONAN KAWASAN	SKALA 1 : 400	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN

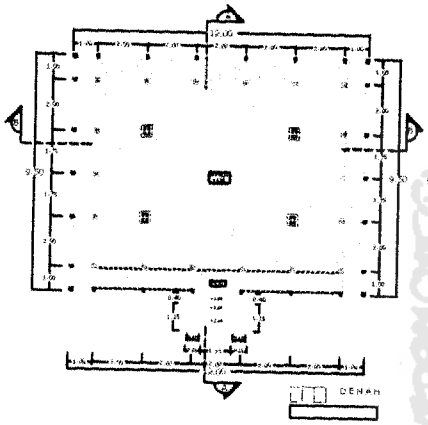


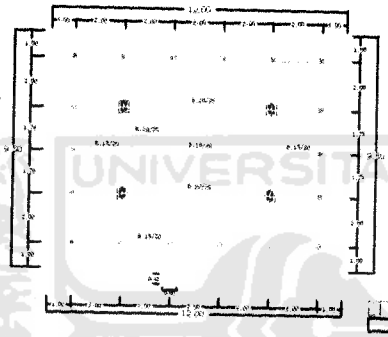


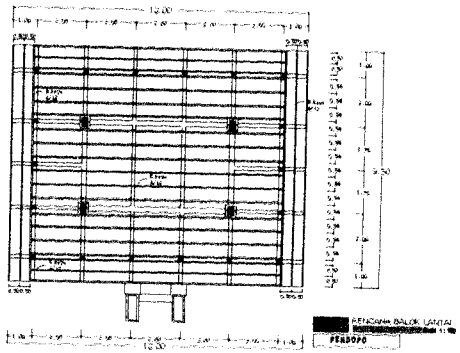


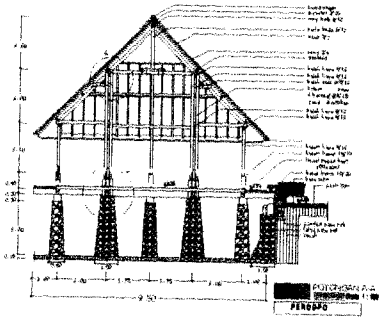


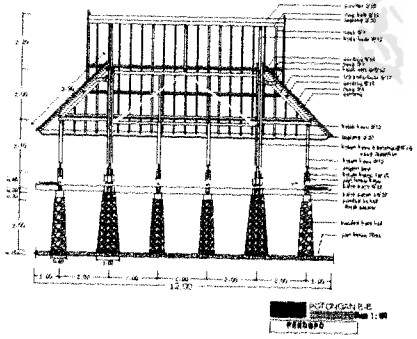


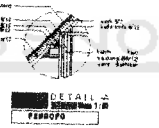


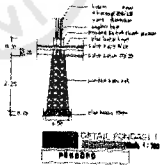


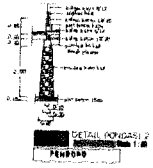








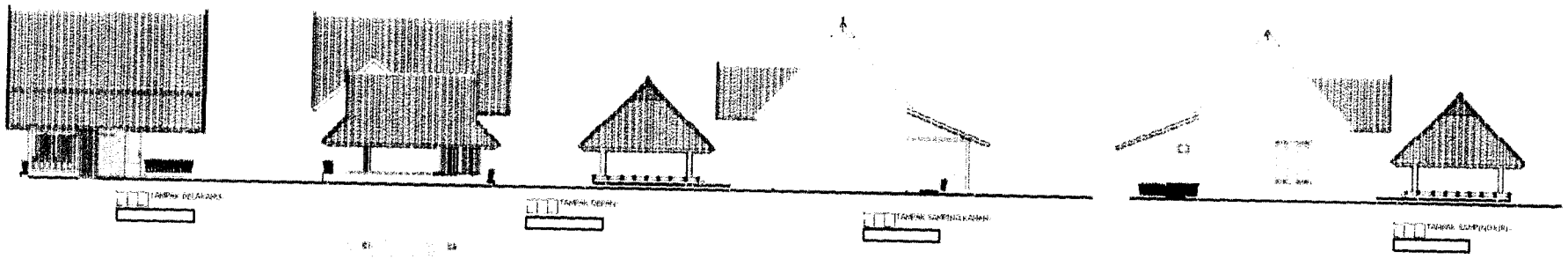


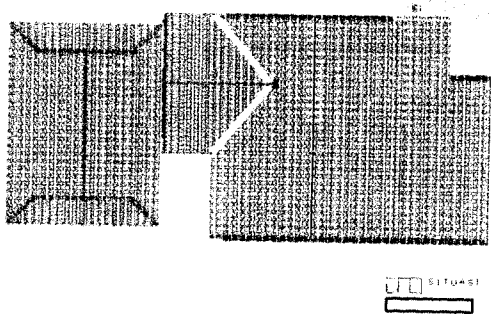


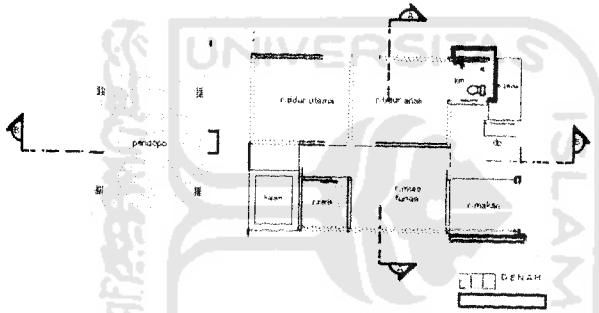
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE 3 TAHUN AKADEMIK 2006/2007	PONDOK PEANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENCERAHAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			Ir.H.REVIANTO B.S,M.Arch	NAMA	ABDULLAH MASTUD	PENDOPO	1:100			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						

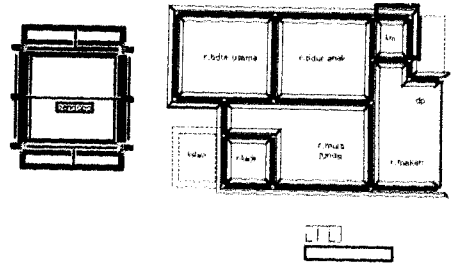


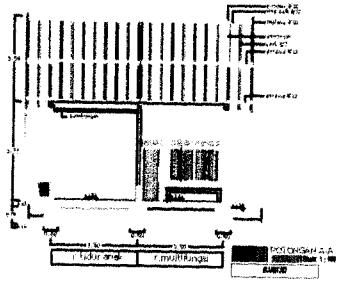
TUGAS AKHIR	PERIODE 3 TAHUN AJARAN 2006/2007	PONDOK PEANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENCERAHAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA			Ir.H.REVIANTO B.S,M.Arch	NAMA	ABDULLAH MAS'UD	PONDOK SANTRI	1:100			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						

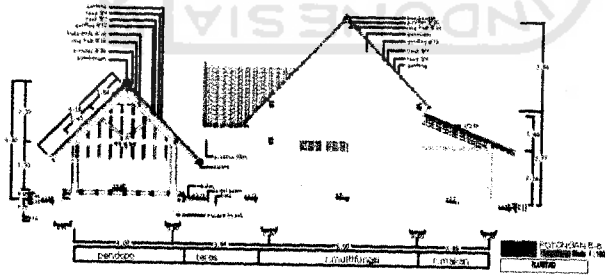




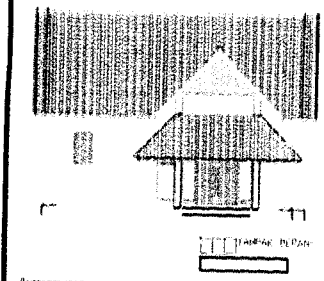


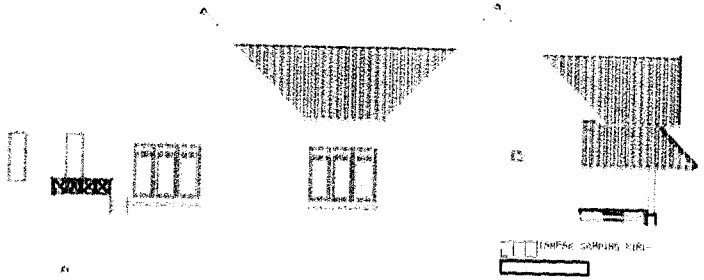


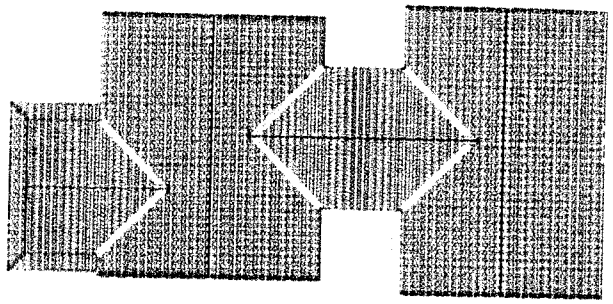


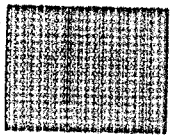


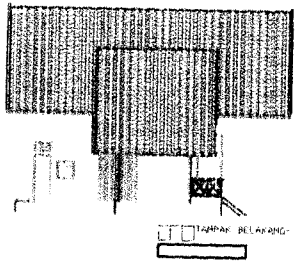
TUGAS AKHIR	PERIODE 3 TAHUN AJARAN 2006/2007	PONDOK PEANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA		SEBAGAI TEMPAT PENCERAHAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	Ir.H.REVIANTO B.S,M.Arch	NAMA	ABDULLAH MASTUD	RUMAH USTAD	1:100			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						

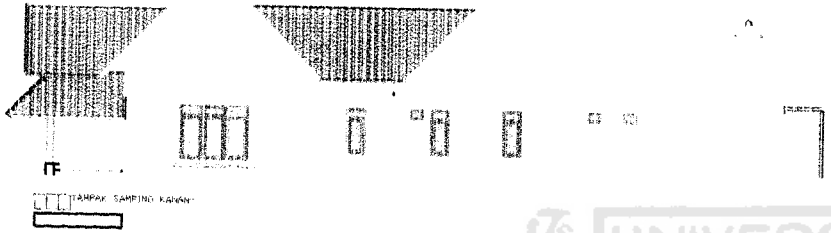


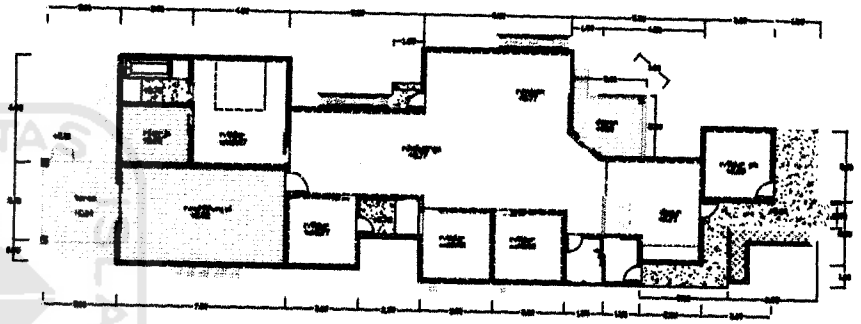


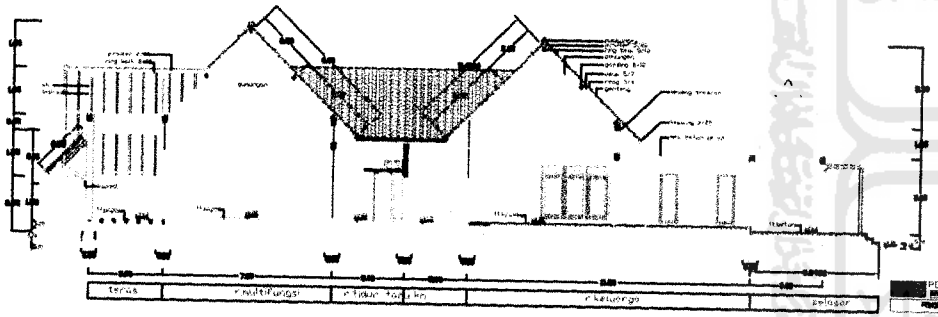


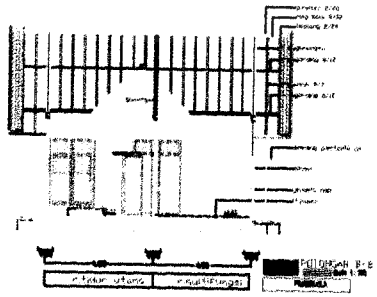


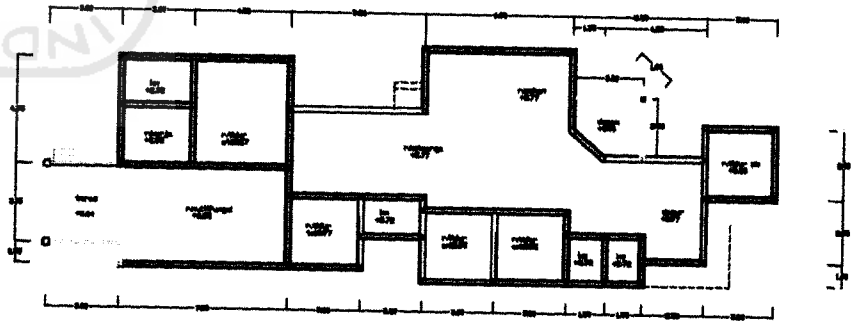




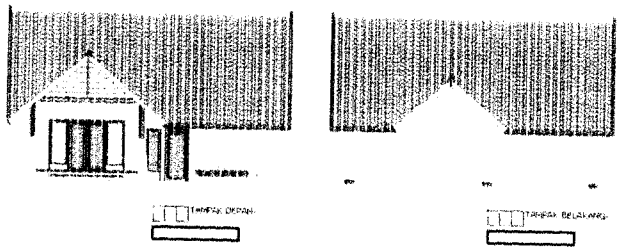


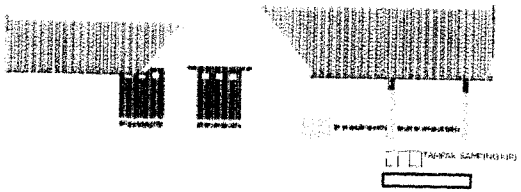


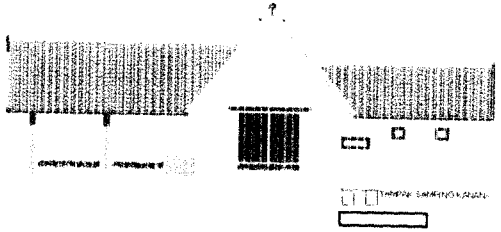


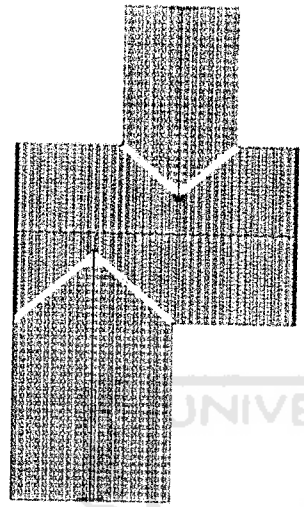


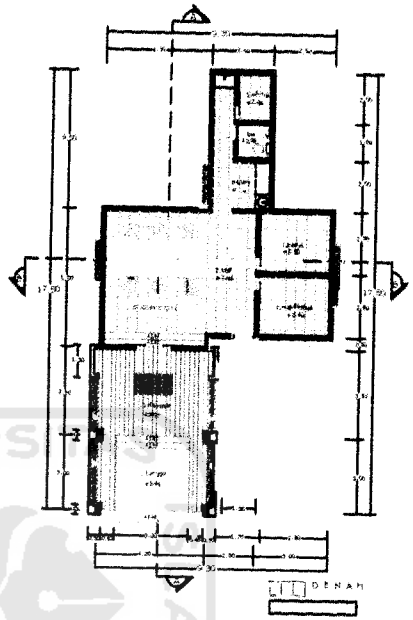
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE 3 TAHUN AJARAN 2006/2007	PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENCERAHAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIERITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			Ir.H.REVIANTO B.S.M.Arch	NAMA	ABDULLAH MASUD	RUMAH KYAI	1:100			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						

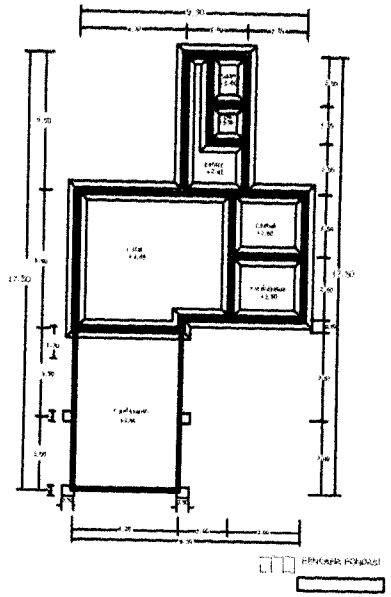


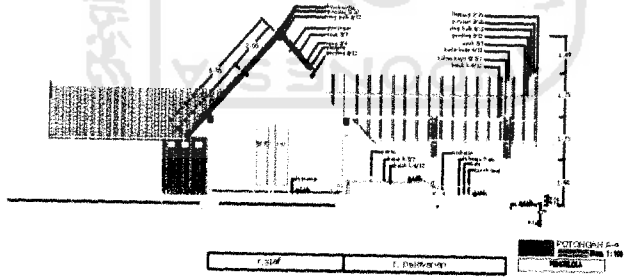


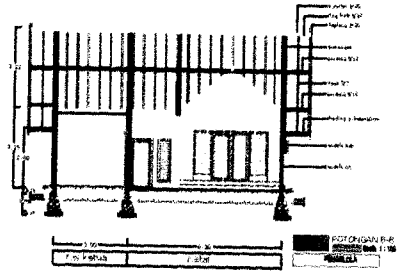












TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE 3 TAHUN AJARAN 2006/2007	PONDOK PESANTREN KELUARGA HIDAYATULLAH SEBAGAI TEMPAT PENCERAHAN SPIRITUAL YANG BERKONSEP SPIRITUAL RESORT	DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
			Ir.H.REVIANTO B.S,M.Arch	NAMA	ABDULLAH MASʻUD	KANTOR PENGELOLA	1:100			
				NO. MHS	02512170					
				TANDA TANGAN						